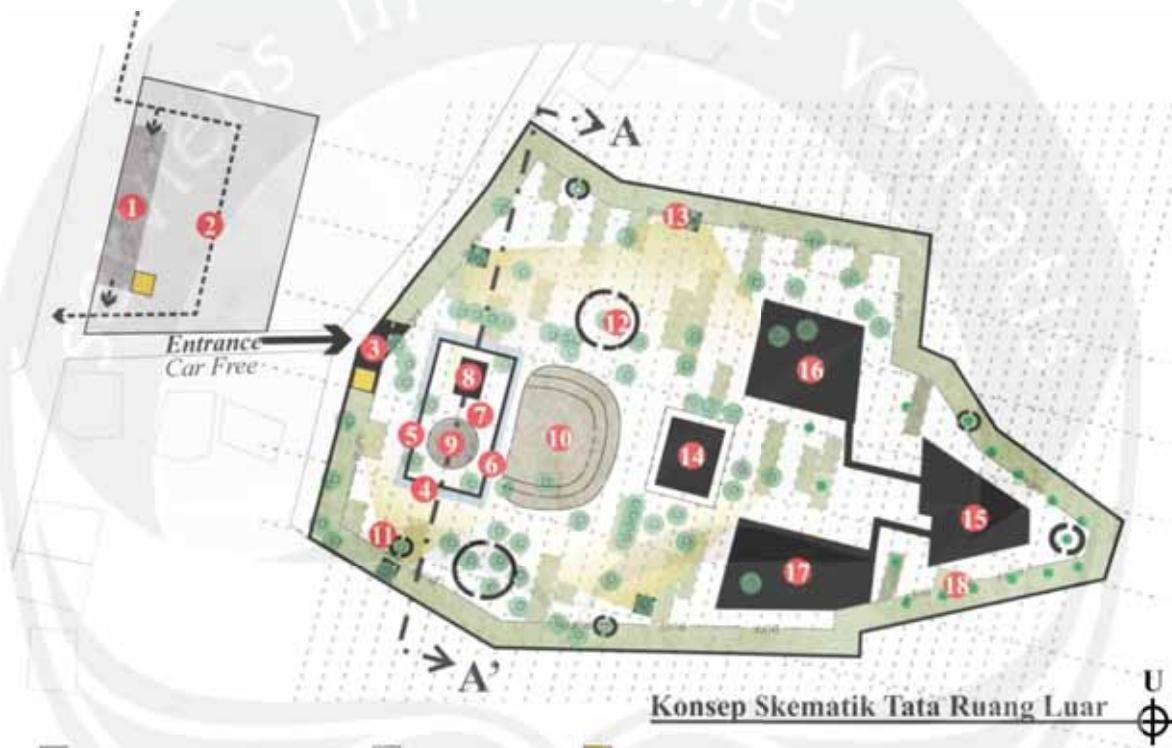


BAB VI

KONSEP

6.1. Konsep Tata Ruang Luar

Berdasarkan analisis programatik dan analisis pendekatan studi yang telah dilakukan di bab 5, maka konsep skematik tata ruang luar perancangan museum situs Gunung Gamping Eosen dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Potongan A-A'

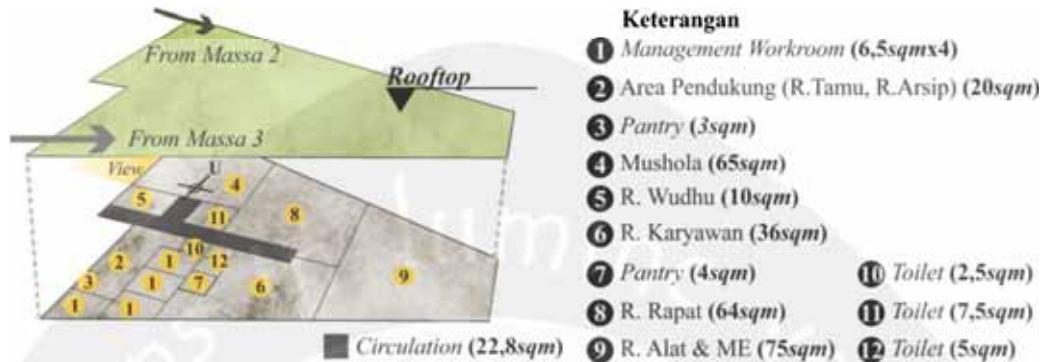


Gambar 6.1.1
Konsep Skematik Tata Ruang Luar

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 2 April 2016

6.2. Konsep Tata Ruang Dalam

6.2.1. Massa 1

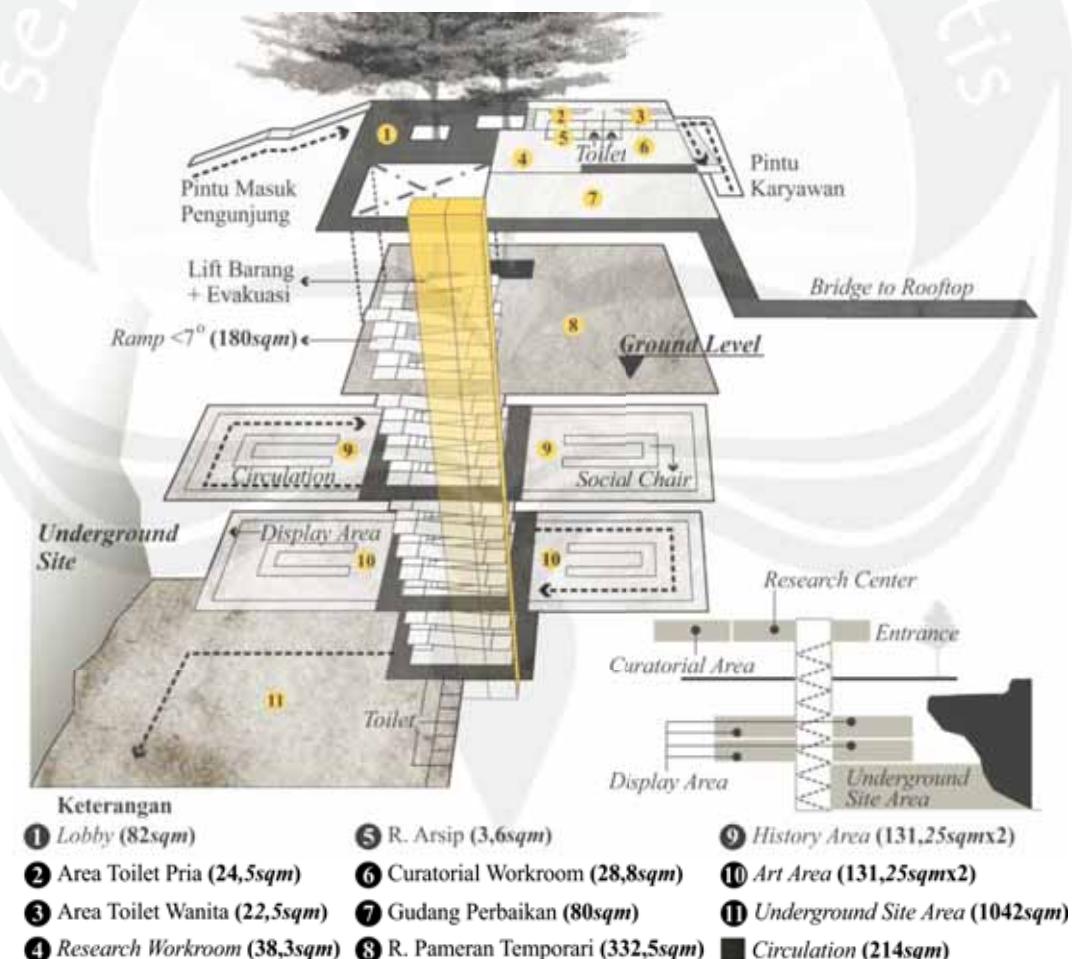


Gambar 6.2.1.1

Konsep Skematik Tata Ruang Dalam Massa 1

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 10 April 2016

6.2.2. Massa 2

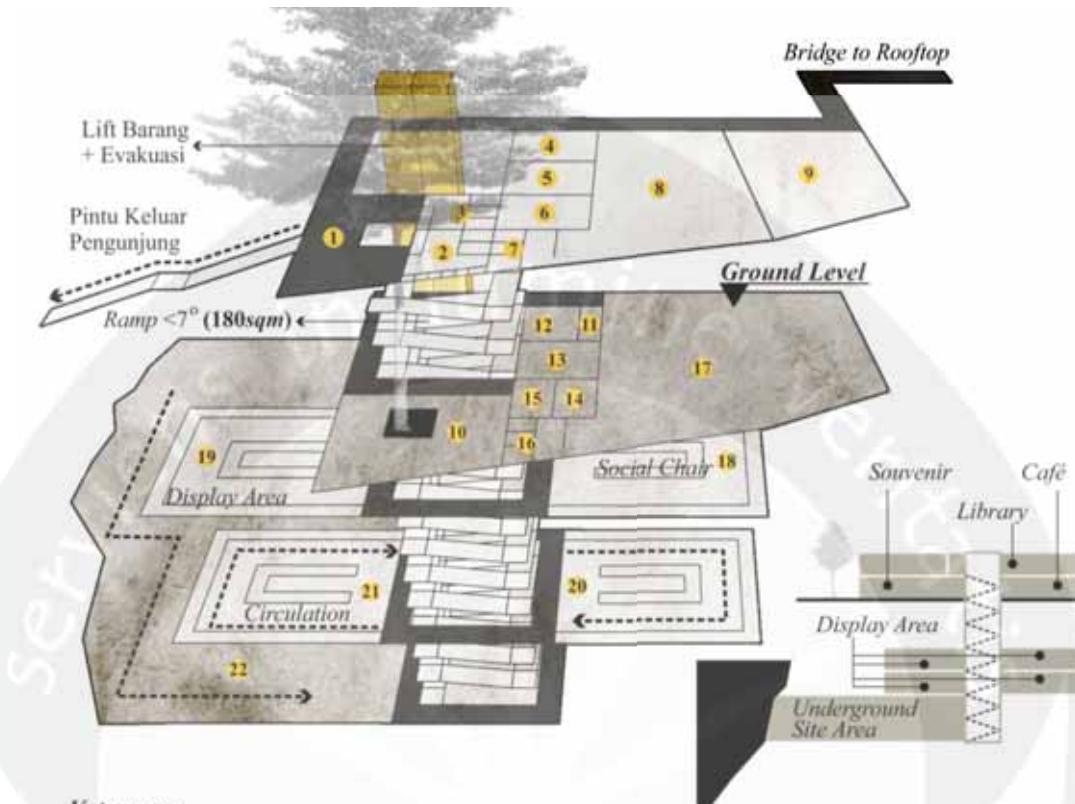


Gambar 6.2.2.1

Konsep Skematik Tata Ruang Dalam Massa 2

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 10 April 2016

6.2.3. Massa 3



Keterangan

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| ① R. Transisi (42sqm) | ⑨ R. Baca (75sqm) | ⑯ R. Makan (206sqm) |
| ② Toilet Pria (17sqm) | ⑩ R. Souvenir (59sqm) | ⑰ Prabonian Age Area (131,25sqm) |
| ③ Toilet Wanita (13,5sqm) | ⑪ R. Kasir (5,625sqm) | ⑱ Bartonian Age Area (131,25sqm) |
| ④ R. Penitipan Barang (16,875sqm) | ⑫ Dapur Bersih (11,25sqm) | ⑲ Lutetian Age Area (131,25sqm) |
| ⑤ Office Workroom (16,875sqm) | ⑬ Dapur Kotor (16,875sqm) | ⑳ Ypresian Age Area (131,25sqm) |
| ⑥ R. Arsip (16sqm) | ⑭ R. Cuci (8sqm) | ㉑ Underground Site Area (1042sqm) |
| ⑦ Toilet (11,25sqm) | ⑮ Storage (8sqm) | |
| ⑧ R. Buku (109,5sqm) | ⑯ Toilet (11,25sqm) | |

Gambar 6.2.3.1

Konsep Skematik Tata Ruang Dalam Massa 3

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 10 April 2016

6.2.4. Rekapitulasi Besaran Ruang Total

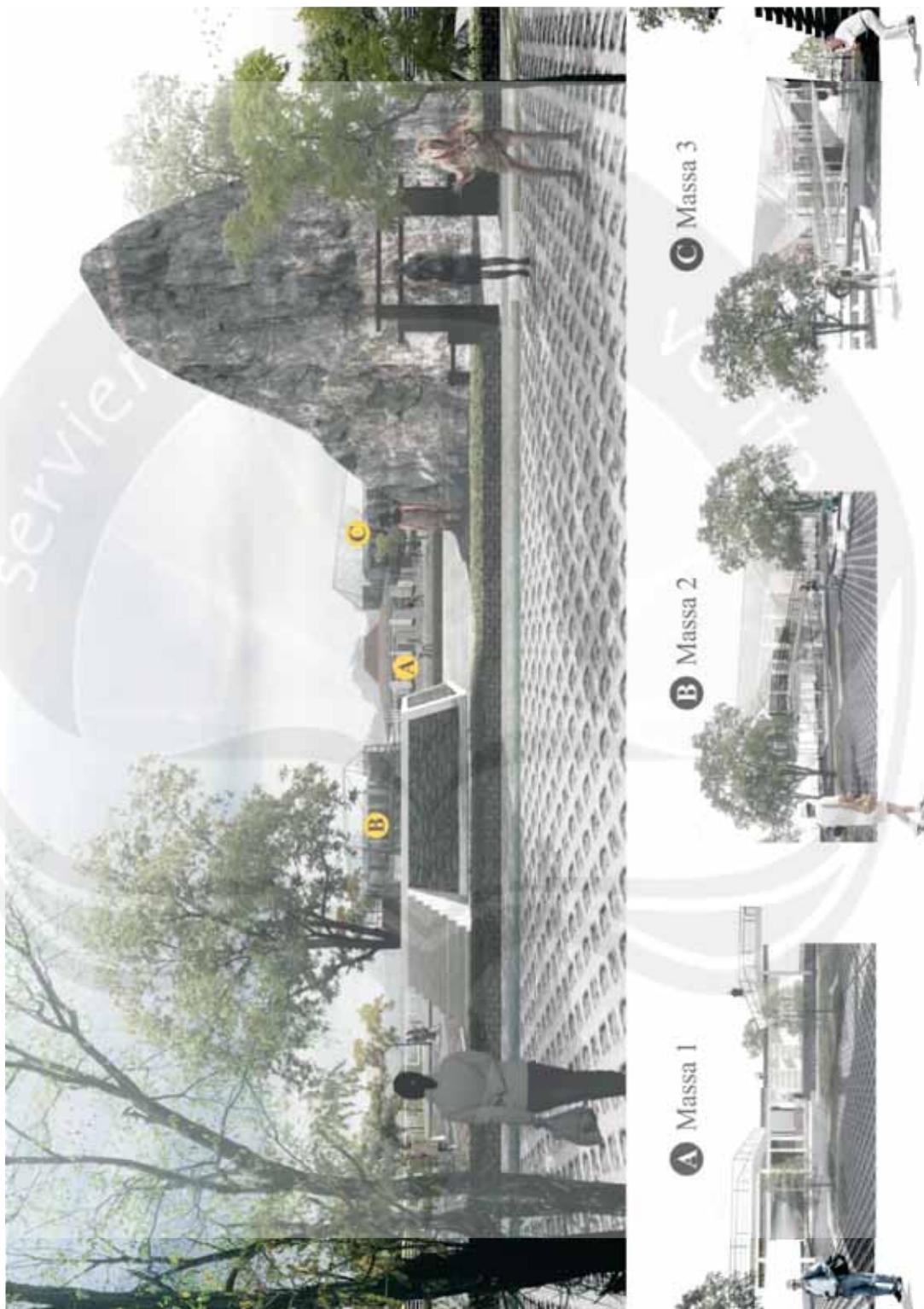
Tabel 6.2.4.1

Rekapitulasi Besaran Ruang Total

Massa 1	340,8 sqm	Pendopo	238 sqm
Massa 2	1531,2 sqm	Greeting	30 sqm
Massa 3	1610 sqm	Security	8 sqm
<i>Underground Site Area</i>	1042 sqm	Total	4800 sqm

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 10 April 2016 (sesuai dengan standar di tabel 2.4.6.1) dengan jumlah penduduk Kecamatan Gamping 69.998)

6.3. Konsep Tampilan Bangunan



Gambar 6.3.1

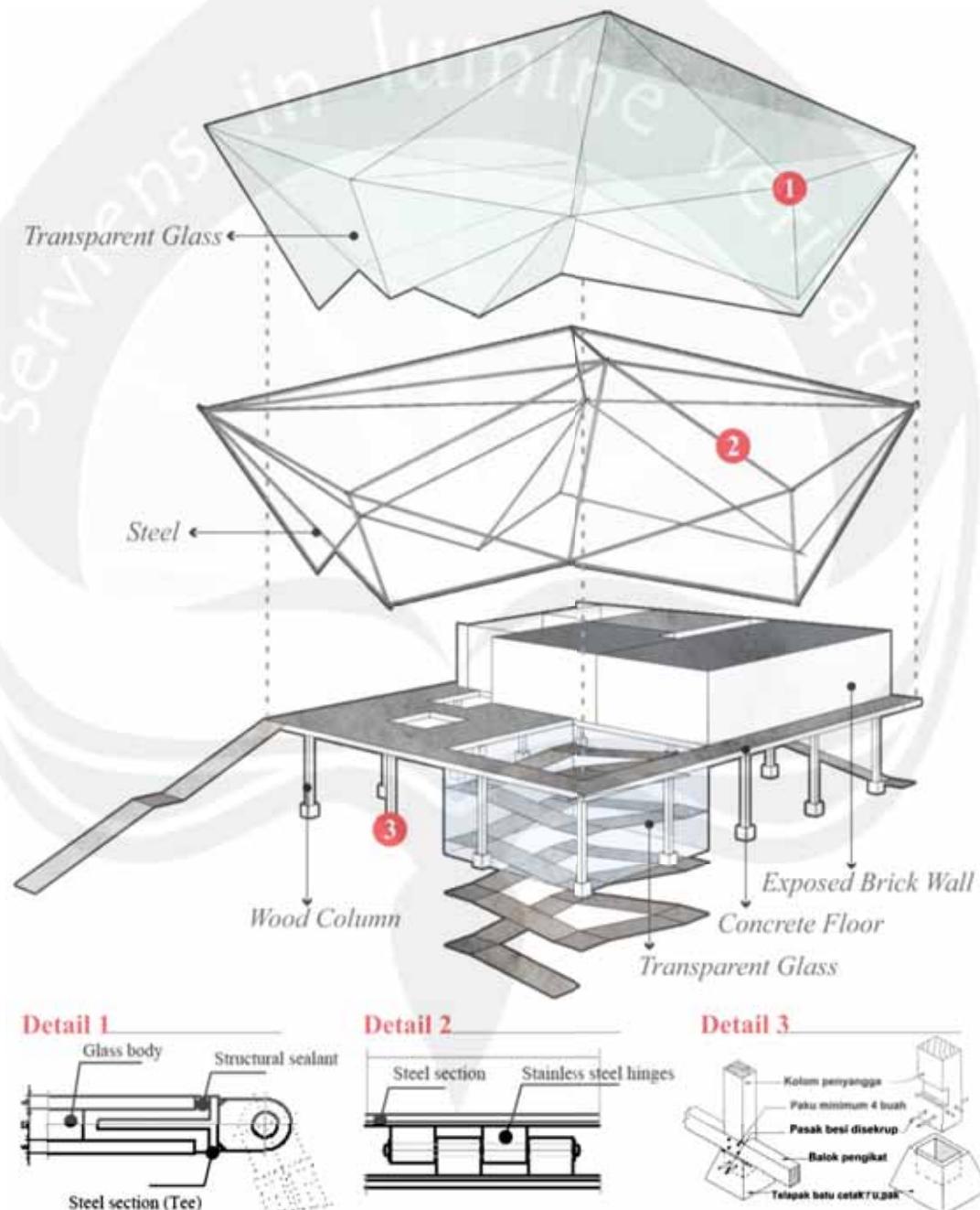
Konsep Skematik Tampilan Bangunan

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 22 Juli 2016

6.4. Konsep Struktur dan Konstruksi

6.4.1. Struktur dan Konstruksi *Upperground*

Konstruksi (*upperground*) menggunakan konstruksi rumah panggung pada bagian pondasi dan pelingkup menggunakan sistem struktur *folded glass* yang dapat dilihat pada gambar skematik dibawah ini.

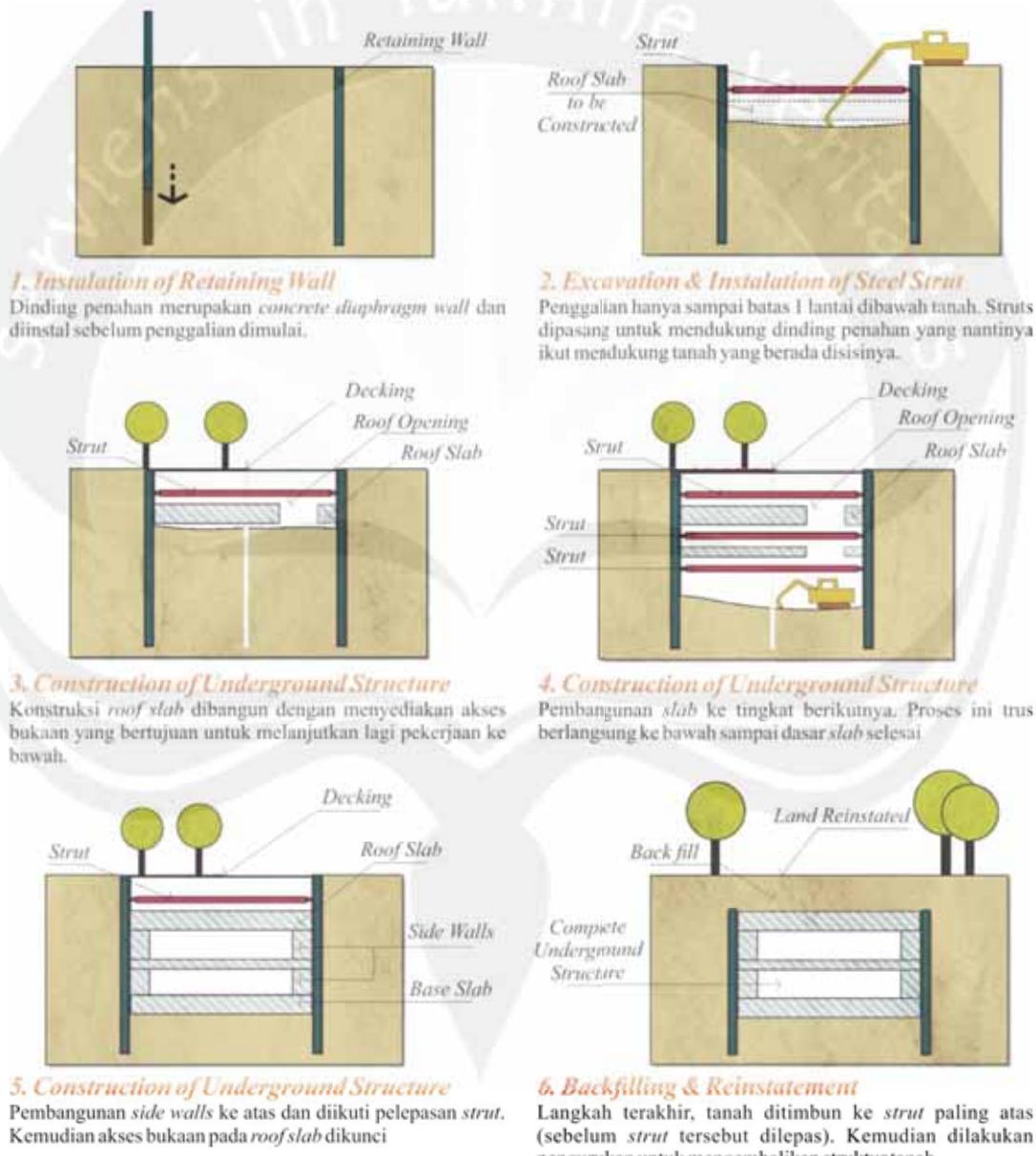


Gambar 6.4.1.1

Konsep Skematik Struktur dan Konstruksi Bangunan (*Upperground*)
Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 12 April 2016

6.4.2. Struktur dan Konstruksi *Underground*

Metode konstruksi basement yang digunakan pada proyek ini adalah metode konstruksi *top-down*. Pada metode konstruksi *top-down*, struktur *basement* dilaksanakan bersamaan dengan pekerjaan galian *basement*, urutan pekerjaan balok dan pelat lantainya dimulai dari atas ke bawah. Metode ini merupakan metode yang paling ramah lingkungan dan dapat dilakukan pada lahan proyek yang kecil. Proses lebih lanjut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

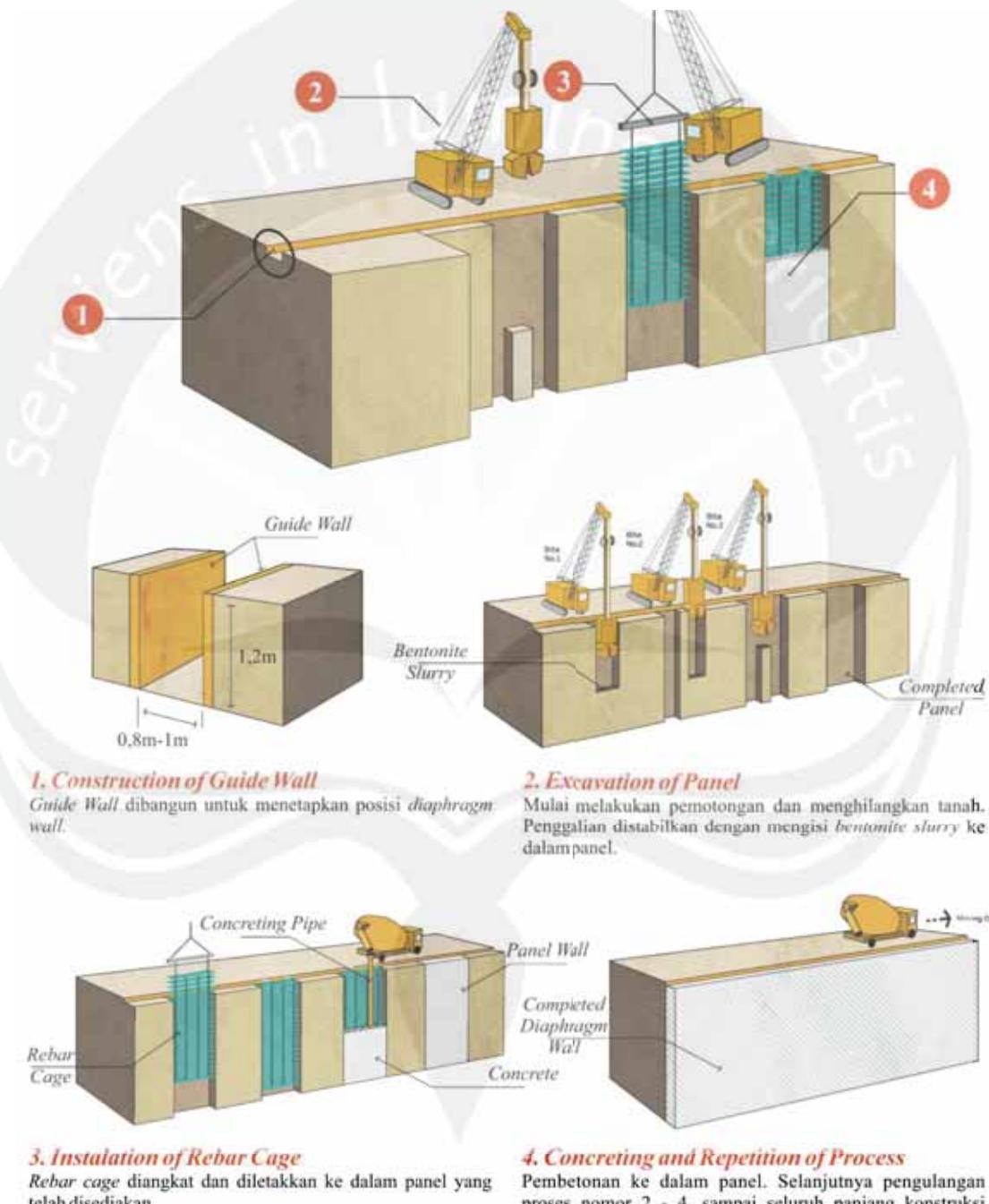


Gambar 6.4.2.1

Konsep Skematik Metode Konstruksi *Top-Down*

Sumber: Hasil analisis penulis, diadaptasi dari *Land Transport Authority*, 2016

Dilihat dari gambar 6.4.2.1 pada poin 1, dinding penahan yang merupakan kunci kekuatan metode konstruksi top-down adalah *diaphragm wall* dengan material utama beton dan tulangan baja (*rebar cage*). Proses instalasi struktur *diaphragm wall* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6.4.2.2

Konsep Skematik Proses Instalasi *Diaphragm Wall*

Sumber: Hasil analisis penulis, diadaptasi dari *Land Transport Authority*, 2016

6.5. Konsep Utilitas

6.5.1. Pencahayaan

6.5.1.1. Pencahayaan Alami

Konsep pencahayaan alami / *natural lighting* pada proyek diterapkan di bagian *upperground* yang terlingkupi oleh pelingkup kaca transparan, seperti: *lobby*, *toilet*, *curatorial area*, *research center*, dan *public and facilities area*. Konsep ini memanfaatkan cahaya alami dari matahari sehingga pada siang hari, bangunan dapat lebih menghemat energi. Gambar skematis penerapan konsep *natural lighting* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6.5.1.1

Konsep Skematik Pencahayaan Alami

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 13 April 2016

6.5.1.2. Pencahayaan Buatan

Jenis lampu yang digunakan untuk pencahayaan buatan pada proyek museum ini adalah lampu LED karena jenis lampu ini lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu halogen. Kemudian enulis menerapkan 3 teknik pencahayaan buatan, yang diaplikasikan khususnya pada *display area*. Tujuan utama dari pencahayaan buatan ini selain sebagai penerang ruangan (terutama *display area* berada di *basement*), juga untuk memberi beberapa efek khusus pada obyek pameran. Tiga teknik pencahayaan buatan tersebut yaitu:

a. *Lighting Sculpture/ Objects/ Artefacts*

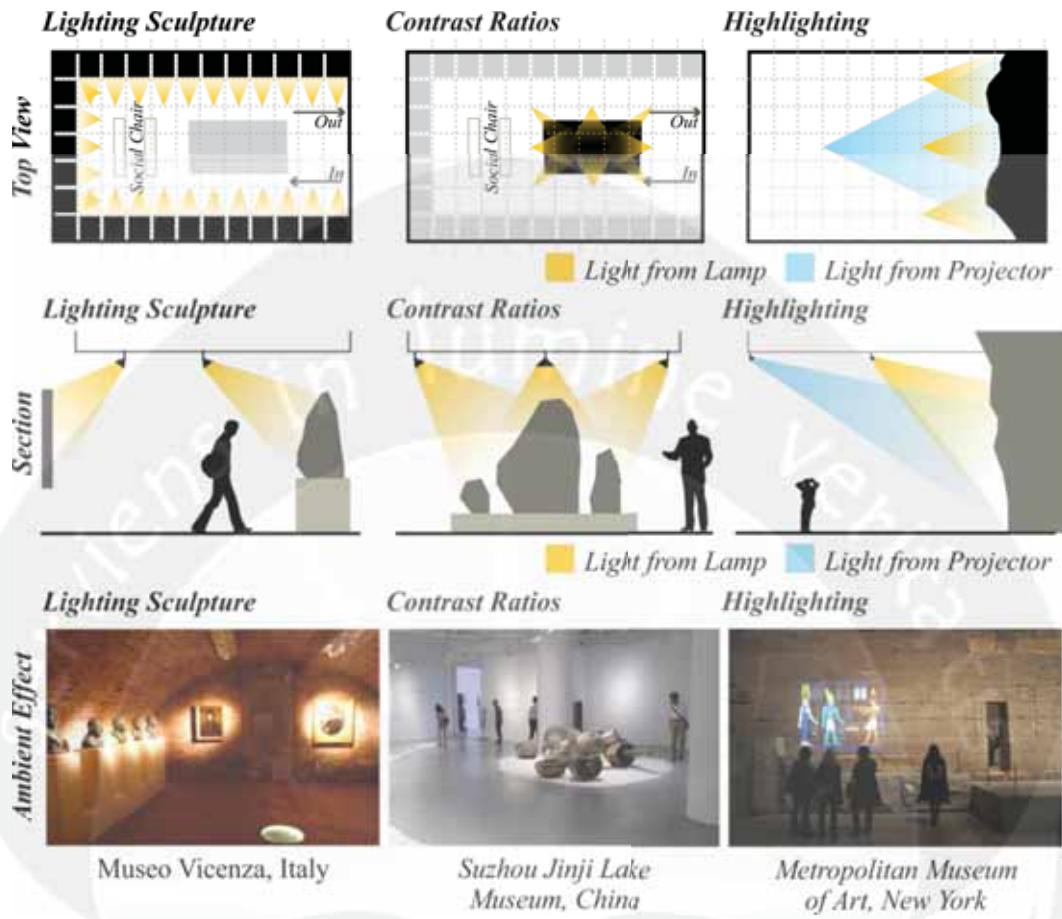
Teknik pencahayaan ini dilakukan dengan memfokuskan cahaya satu arah ke obyek (biasanya penataan obyek memiliki *linear organization*). Tujuan dari pemfokusan cahaya ini untuk menghindari penyebaran cahaya ke dinding sekitarnya. Efek yang dihasilkan adalah membuat obyek statis terlihat seolah-olah bersinar keluar. Optimum sudut pencahayaan dalam teknik ini adalah 30° dengan pusat cahaya diletakkan disetiap balok yang menggantung pada langit-langit. Peletakan cahaya yang tepat akan meminimalkan *casting* bayangan dan menghindari silau reflektif. Teknik ini diterapkan di sebagian besar obyek pameran di museum situs Gunung Gamping Eosen ini, terutama obyek di *art and history display area* dan *archaeological display area* obyek yang ditata secara *linear*.

b. *Contrast Ratios*

Teknik pencahayaan ini digunakan untuk menunjukkan sebuah *vocal point* yang disajikan di setiap ruang-ruang pameran. Teknik ini memainkan intensitas kontras antara terang dan gelap dengan cara menembakkan cahaya multi arah ke obyek. Obyek yang ditampilkan dalam teknik ini biasanya ditata agar memunculkan tema tertentu. Penerapan dalam proyek ini adalah pada sebuah obyek yang akan dijadikan *vocal point* di masing-masing *display area*.

c. *Highlighting*

Teknik pencahayaan ini digunakan untuk menunjukkan obyek utama dari sebuah museum dengan menembakkan cahaya multi arah ke sebuah obyek dan bisa juga menembakkan gambar atau pattern melalui sebuah projektor yang diletakkan diatas (balok) atau dibawah (lantai) ke sebuah obyek, sehingga terkesan lebih dinamis. Dalam proyek, teknik ini digunakan untuk menampilkan situs Gunung Gamping terutama yang ada di *underground area*.



Gambar 6.5.1.2.1

Konsep Skematik Pencahayaan Buatan

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 13 April 2016

Features	Performance	Key:
Energy Efficiency	LED up to 90% more efficient	■ LED ■ Halogen ■ CR90+ LED
Life	LED can last up to 50 times longer	
Colour Rendering	Choose CR90+ LED to replicate halogen performance	
Lumen Maintenance	LED degrades faster than halogen but over a much longer time	
UV/IR	LEDs emit very little UV/IR, protects sensitive objects	
Heat Generation	LED generates less heat, meaning less heat in the space and less air conditioning needed = more energy saving	
Dimmability	For LED check dimmer compatibility first – Good LED = 80%+ compatible	
Initial Cost	LED = higher initial investment	
Cost Over Life	Rapid payback in as little as 6 months owed to energy and maintenance saving	
Secondary Optical Cost	Optical control with LED is relatively easy and low cost Halogen optics and filters are expensive	

Gambar 6.5.1.2.2

Perbandingan Performa Lampu Jenis LED dan Halogen

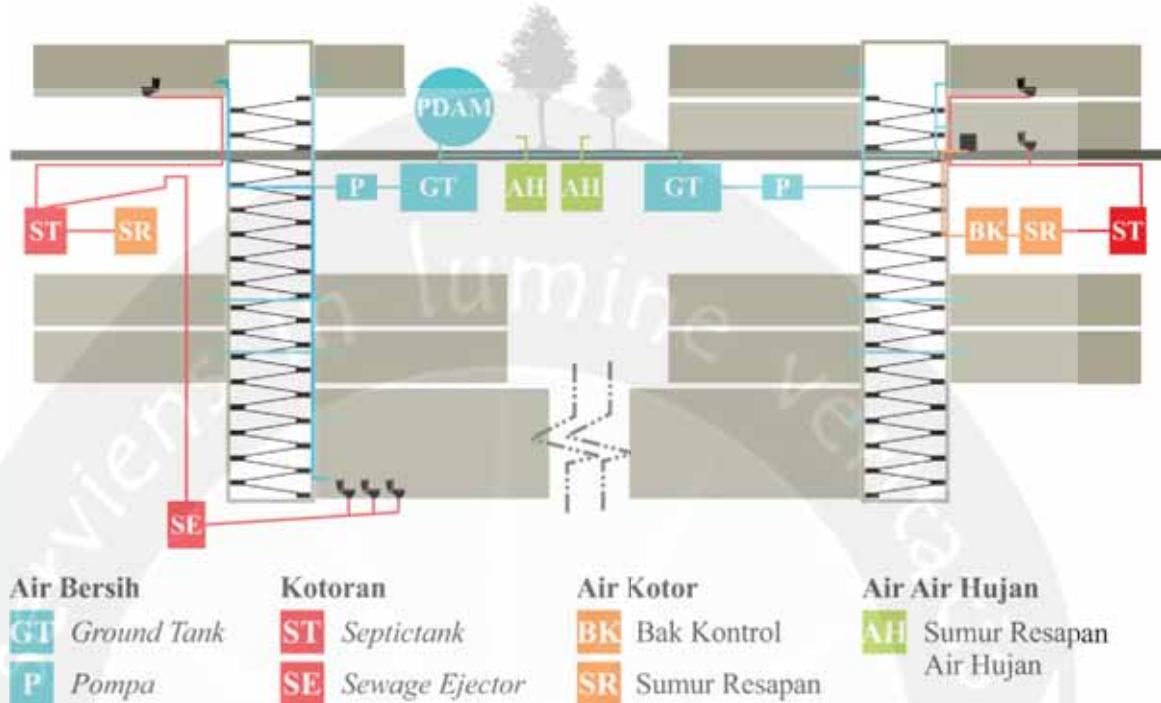
Sumber: Sylvania "Lighting for Museums and Galleries" p.24



Gambar 6.5.1.2.3

Rencana Jenis Lampu LED yang Akan Digunakan didalam Desain
Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 13 April 2016

6.5.2. Jaringan Air



6.5.2.1. Jaringan Air Bersih

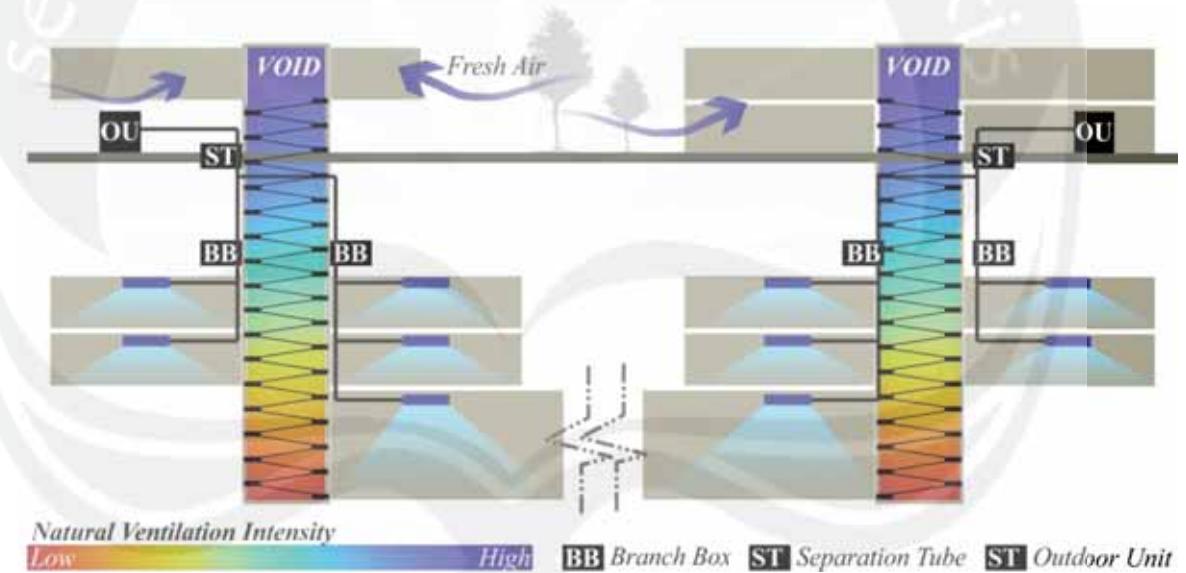
Jika dilihat pada gambar 6.5.2.1, sistem distribusi air bersih pada proyek menggunakan *up feed system*, dimana dalam sistem ini pipa distribusi langsung dari tangki bawah (*ground tank*) dengan pompa langsung disambungkan dengan pipa utama penyediaan air bersih pada bangunan. Pemanfaatannya digunakan untuk *lavatory*, kegiatan *office*, kafetaria, *pantry*, wudhu, dan *sprinkle*. Adapun sumur resapan air hujan juga digunakan untuk menyiram tanaman.

6.5.2.2. Jaringan Air Kotor

Jika dilihat pada gambar 6.5.2.2, sistem jaringan kotoran pada lavatory basement menggunakan *sewage ejector pump*. Sistem ini untuk memompa kotoran ke atas dari bak penampungan sementara menuju *septitank*.

6.5.3. Penghawaan

Konsep penghawaan pada proyek ini terbagi menjadi 2 yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami sangat optimal diterapkan di area *upperground* sekaligus mengambil udara bersih dari pepohonan yang berada di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Gamping ini. Sedangkan pada area *underground* menggunakan sistem penghawaan buatan yaitu *AC split duck system*. Sistem ini dapat membagi dan menyalurkan udara dingin ke beberapa titik. Kelebihan sistem ini juga tidak menimbulkan suara yang berisik dan tidak merusak estetika ruang karena tidak ada *indoor unit*. Sehingga hal ini sangat berpengaruh positif pada *display area* di museum. Penjelasan skematiknya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6.5.3.1

Konsep Skematik Penghawaan pada Desain

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 14 April 2016

6.5.4. Pemadam Kebakaran

Macam-macam alat pemadam kebakaran yang akan digunakan pada proyek ini antara lain:

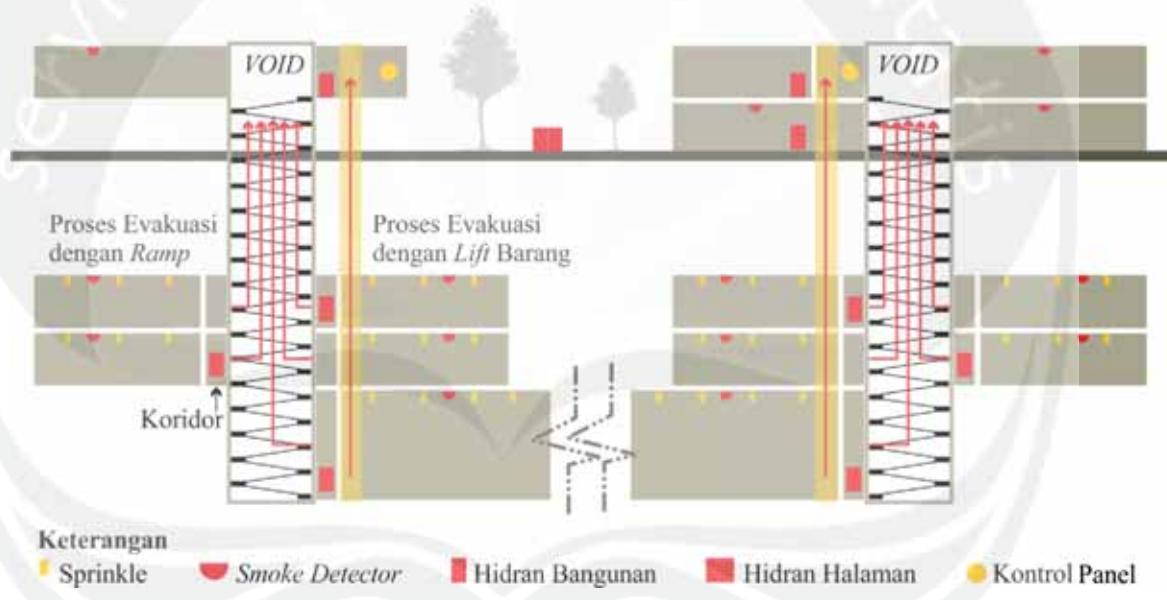
- a. *Obscuration smoke detector*. Alat ini merupakan pengindera asap yang peka terhadap pengurangan cahaya. Pengindera ini memiliki komponen: sumber cahaya infra merah yang dipantulkan melalui lensa

fokus sehingga pancaran cahayanya lurus tidak menyebar, *photo electric cell* yang dihubungkan ke rangkaian *electronic contact* ke alarm. Prinsip kerja detektor ini adalah bila terjadi kebakaran terdapat asap yang menghalangi cahaya yang selalu diterima oleh *photo cell*, kemudian dengan berkurangnya nilai cahaya yang diterima oleh *photo cell*, mengakibatkan rangkaian *electronic contact* menjadi aktif dan alarm berbunyi. Alat ini diletakkan *display area*, ruang sampel, perpustakaan, *management area*, *servis area*, *shaft*, dan koridor *ramp*.

- b. Panel kontrol. Alat ini berfungsi untuk mengontrol bekerjanya sistem tanda bahaya kebakaran serta menerima dan menunjukan adanya isyarat kebakaran pada suatu daerah/satu titik detektor. Alat ini diletakkan di lobby massa 2 dan ruang transisi di massa 3.
- c. *Hydrant*. Alat ini merupakan suatu sistem instalasi/jaringan pemipaan berisi air bertekanan tertentu yang digunakan sebagai sarana untuk memadamkan kebakaran. Pada bangunan ini, hidran yang digunakan adalah hidran kelas 2. Alat ini dilengkapi dengan slang berdiameter $1\frac{1}{2}$ inci , yang penggunaannya diperuntukkan bagi pengunjung dan petugas museum. Untuk area *underground*, berdasarkan standar membutuhkan 1 buah setiap 800 m^2 . Maka karena luasannya yang tidak mencapai 800 m^2 , setiap lantai pada area *underground* diletakkan 1 hidran. Untuk area *upperground*, hidran diletakkan masing-masing satu buah massa 1, lantai 2 massa 2, lantai 1 massa 3, dan lantai 2 massa 3. Ukuran kotak minimum hidran dalam bangunan ini adalah 52cm x 66cm x 15cm dan dipasang pada ketinggian 75cm dari lantai. Untuk kawasan *outdoor*, sistem hidran yang digunakan adalah sistem hidran halaman yang diletakkan berjarak 60 m dari bangunan.
- d. Sprinkler sistem kering (*dry pipe system*). Alat ini selain menggunakan katup kendali, sistem juga dilengkapi dengan “katup pipa kering“ (*dry pipe valve*). Dari titik *dry pipe valve* sampai ke titik-titik sprinkler tidak berisi air, tetapi berisi udara bertekanan. Sedangkan dari *dry pipe valve* sampai ke pompa berisi air bertekanan. Cara kerja alat ini yaitu

pada saat panas atau asap pada ruang yang dilindungi mencapai suhu tertentu atau jumlah tertentu, panas/asap tersebut akan dideteksi oleh detektor yang terpasang pada sistem sprinkler ini. Selanjutnya detector ini akan mengaktifkan katup curah (*deluge valve*). Air yang mengalir ke sistem sprinkler selanjutnya akan mengaktifkan pompa kebakaran dan alarm bel yang sekaligus berfungsi memberi peringatan kepada petugas sebelum terpancarnya air dari kepala sprinkler yang pecah. Alat ini diletakkan di *underground area* dan dipasang dengan jarak 4 meter.

Gambar skematiknya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 6.5.4.1

Konsep Skematik Pemadam Kebakaran pada Desain

Sumber: Hasil analisis penulis tanggal 14 April 2016

Daftar Pustaka

- Allan, Douglas A. (1995). “*Site Museum in Scotland*”, dalam *Museum*, Volume 8, Nomor 2., 1955. UNESCO-Paris. p. 107.
- Antoniades, Anthony C. 1990. *Poetics of Architecture: Theory of Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Balai KSDA Yogyakarta. 2010. Rencana Kerja Tahun 2010-2014. Yogyakarta: Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta.
- Balai KSDA Yogyakarta. 2010. Rencana Strategis Tahun 2010-2014. Yogyakarta: Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta.
- Bupati Sleman. 2014. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman 9 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2011-2015. Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2014, No. 1, Seri E. Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman. Sleman.
- Burden, Ernest. 2003. *Illustrated Dictionary of Architectural Preservation*. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Chabpra, B. Ch. 1956. “*Site Museum of India*”, dalam *Museum*, Volume 9, Nomor 1., 1956. p. 42-49.
- Chiara, Joseph De and John Callender. 1980. *Time-Saver Standards for Building Types (second ed.)*. Singapore: McGraw-Hill.
- Clark, Roger H and Michael Pause. 2005. *Precedents in Architecture (third ed)*. Canada: John Wiley & Sons. Inc
- Coleman, Laurence Vail. 1950. *Museum Buildings*. Washington, D.C. The American Association of Museums.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. *Ayo Kita Mengenal Museum*. Jakarta: Direktorat Museum.
- Galus, Ben Senang. 2015. *Hermeneutika Filsafat Jawa dan Kosmologi Jawa*. Yogyakarta: Beta

- Hachlili, Rachel. 1998. "A Question of Interpretation", dalam *Museum International*, No. 198 (Volume 50, Nomor 2, 1998). Paris: UNESCO.
- Herusatoto, Budiono. 2001. Simbolisme dalam Budaya Jawa. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Hudson, Kenneth. 1987. *Museum of Influence*. British: Cambridge University Press.
- ICOM. 2001. *Code of Ethic of Museum*. France: ICOM.
- ICOM. 2004. *Running a Museum: A Practical Handbook*. France: ICOM.
- Land Transport Authority. 2005. *Top-Down Construction*. USA: C2 Design Studio Pte Ltd.
- Madichah, Siti. 2011. "Revitalisasi Bangunan Lama Sebagai Upaya Konservasi Kota", dalam Jurnal Arsitektur Komposisi, Volume 9, Nomor 1.
- Martokusumo, Widjaja. 2008. "Revitalisasi, Sebuah Pendekatan dalam Peremajaan Kawasan", dalam Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Volume 19, Nomor 3. p. 57-73.
- Negoro, Suryo S. 2001. Upacara Tradisional dan Ritual Jawa. Surakarta: CV. Buana Raya.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek 2 terjemahan dari *Bauentwurfslehre*. Jakarta: Erlangga.
- Panero, Julius and Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. 2014. Buku Data Status Lingkungan Hidup Sleman Tahun 2014. DIY: Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Pontoh, N.K. 1992. "Preservasi dan Konservasi Suatu Tinjauan Teori Perancangan Kota". Jurnal PWK, Volume 4, Nomor 6. p. 36.
- Pusat Djawatan Geologi. 1956. Gunung Gamping, Sebelah Barat Jogjakarta. Bandung: Pusat Djawatan Geologi Bandung.
- Republik Indonesia. 1990. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Lembaran Negara RI Tahun 1990, No. 49. Menteri Negara Sekretaris Negara. Jakarta.

- Republik Indonesia. 1995. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum. Lembaran Negara RI Tahun 1995, No. 35. Menteri Negara Sekretaris Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan. Berita Negara RI Tahun 2010, No. 703. Menteri Pekerjaan Umum.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Lembaran Negara RI Tahun 2010, No. 130. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Jakarta.
- Sedyawati, Edy. 2006. Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sujatmiko, Eko. 2014. Kamus IPS. Surakarta: Aksara Sinergi Media Cetakan.
- Trisnawati. Fiki. 2011. Pergeseran Makna Budaya Bekakak Gamping: Analisis Semiotika Pergeseran Makna Budaya Bekakak di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kab. Sleman. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Tzortzi, Kali. 2007. “*Museum Building Design and Exhibition Layout: Patterns of Interaction*”, dalam *Proceedings, 6th International Space Syntax Symposium*, 2007. Instanbul.
- White, Edward T. 1975. *Concept Source Book: A Vocabulary of Architectural Forms*. Arizona: Architectural Media Ltd.
- White, Edward T. 1986. Tata Atur: Pengantar Merancang Arsitektur. Bandung: Penerbit ITB.
- White, Edward T. 2004. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Florida: Architectural Media Ltd.

Daftar Referensi

- <http://bappeda.sleman.go.id/>
<http://bksdadiy.dephut.go.id/>
<http://www.archdaily.com/>
<http://www.gsapubs.org/>
<http://www.hadleypark.co.uk/>
<http://www.indianholiday.co.uk/>
<http://www.lakedistrictwalks.com/>
<http://www.pinterest.com/>
<http://www.sleman.go.id/>
<http://www.worldheritagesite.org/sites/carthage.html>





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIOD GROUP
PROJEK PADA TAHUN
TAHUN MAREKAT 2015/2016
MULAI DARI 15/08/2015 SAMPAI 25/02/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Situsasi

SKALA
SCALE

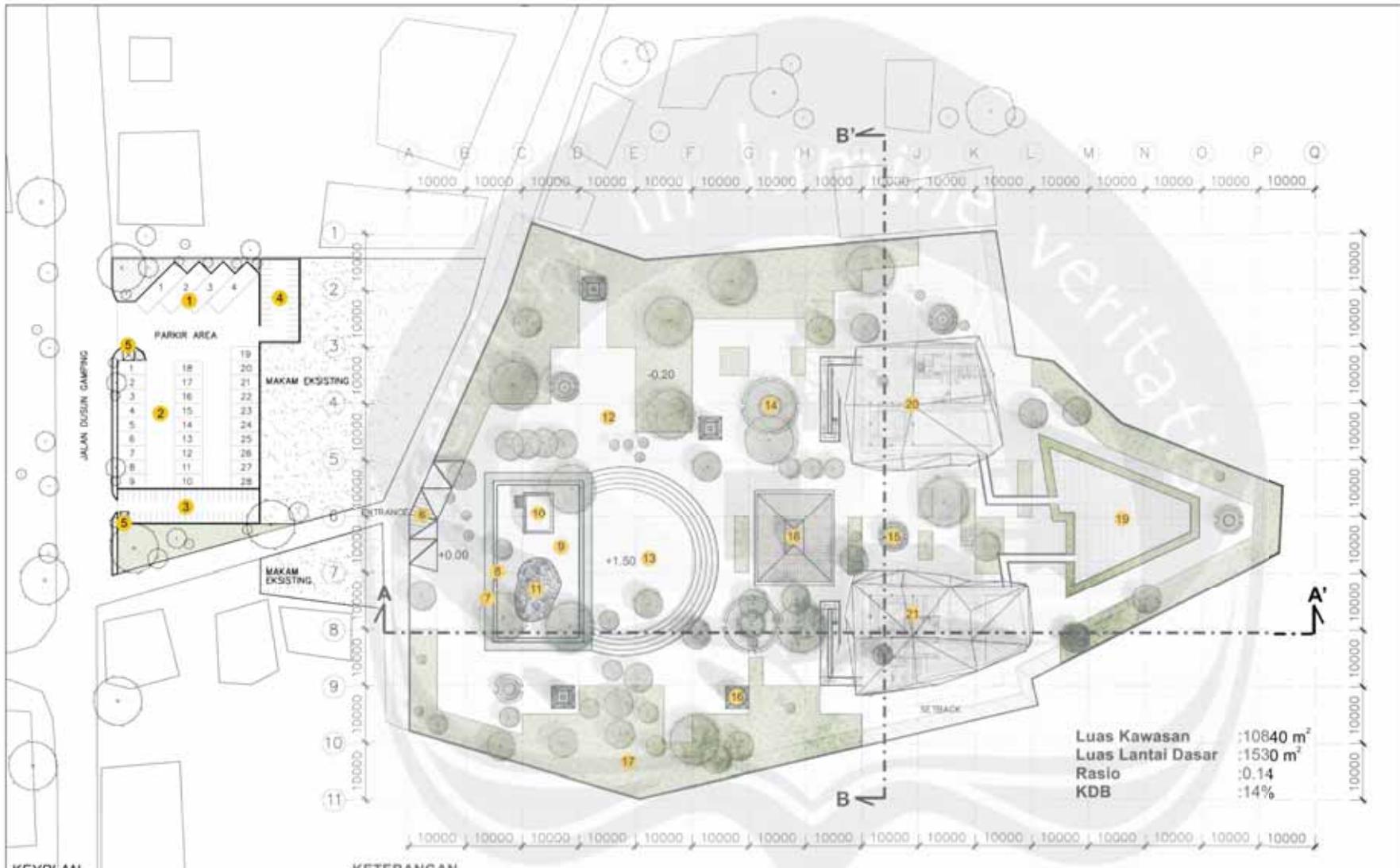
1 : 750

LAMPIRAN KE
PAGE NO. **DARI**

1 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



KEYPLAN



KETERANGAN

- ① Area Parkir Bus
- ② Area Parkir Mobil
- ③ Area Parkir Motor
- ④ Area Parkir Pengelola
- ⑤ Security Box
- ⑥ Gerbang Masuk (Tiketing dan Informasi)
- ⑦ Kolam Pemutihan
- ⑧ Gerbang Sembah Cipta
- ⑨ Kawasan CA Gunung Gamping (Susunan Kerikil)
- ⑩ Altar Persembahan Bekakak (Eksisting)
- ⑪ Situs Gunung Gamping Eosen (Eksisting)
- ⑫ Kawasan TWA Gunung Gamping (Grass Block)

- ⑬ Amphitheatre
- ⑭ Social Bench (Large)
- ⑮ Social Bench (Small)
- ⑯ Gardu Pandang
- ⑰ Garden Design Area
- ⑱ Pendopo (Eksisting)
- ⑲ Massa 1
- ⑳ Massa 2
- ㉑ Massa 3

*Jenis Pohon Terlampir dalam Skripsi Halaman 98-101

0 10m 30m 60m

SITUASI
SCALE 1:750



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE KELAS
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
15 SEPTEMBER 2016 - 25 NOVEMBER 2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Siteplan

SKALA
SCALE

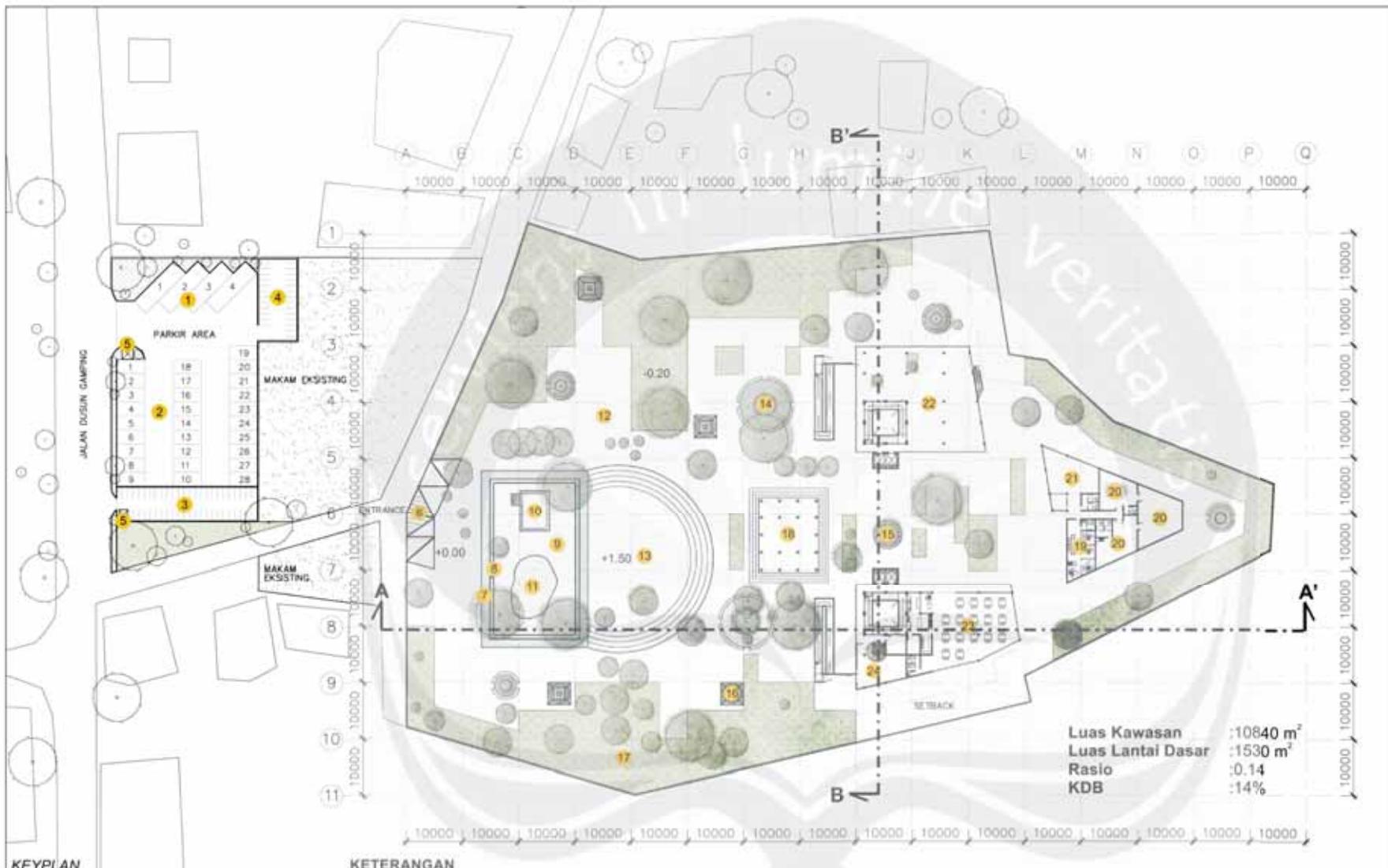
1: 750

LAMPIRAN KE
PAGE NO. **DARI**

2 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



KETERANGAN

- | | | | |
|--|---|------------------------|---------------------|
| ① Area Parkir Bus | ⑦ Kolam Pemulihian | ⑬ Amphitheatre | ⑯ Management |
| ② Area Parkir Mobil | ⑧ Gerbang Sembah Cipta | ⑭ Social Bench (Large) | ⑰ Service |
| ③ Area Parkir Motor | ⑨ Kawasan CA Gunung Gamping (Susunan Kerikil) | ⑮ Social Bench (Small) | ⑪ Mushola |
| ④ Area Parkir Pengelola | ⑩ Altar Persembahan Bekakak (Eksisting) | ⑯ Gardu Pandang | ⑫ Pameran Temporari |
| ⑤ Security Box | ⑪ Situs Gunung Gamping Eosen (Eksisting) | ⑰ Garden Design Area | ⑬ Café |
| ⑥ Gerbang Masuk (Tiketing dan Informasi) | ⑫ Kawasan TWA Gunung Gamping (Grass Block) | ⑱ Pendopo (Eksisting) | ⑭ Souvenir |

0 10m 30m 60m

SITEPLAN
SCALE 1:750

*Jenis Pohon Terlampir dalam Skripsi Halaman 98-101



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIOD GROUP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Potongan Kawasan A-A'

SKALA
SCALE

1:500

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

3 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



0 5m 15m 30m

POTONGAN KAWASAN A-A'
SCALE 1:500



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIOD: APRIL 2013 - JULY 2014
TAHUN MAKAROK 2013/2014
ACADEMIC YEAR 2013/2014

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Potongan Kawasan B-B'

SKALA
SCALE

1:500

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



KETERANGAN

- | | | |
|---------------------------|-----------------|-------------------------|
| ① Ruang Pameran Temporari | ⑤ Social Bench | ⑨ Toilet Pria |
| ② Lobby Entrance | ⑥ Gardu Pandang | ⑩ Toilet Difabel |
| ③ Area Makan | ⑦ Lift | ⑪ Toilet Wanita |
| ④ Area Transisi | ⑧ Ramp | ⑫ Underground Site Area |

0 5m 15m 30m



POTONGAN KAWASAN B-B'

SCALE 1:500



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODIK II GRAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
AKADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Tampak Kawasan

SKALA
SCALE

1:500

LAMPIRAN KE | DARI
PAGE NO.

5 | 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



WEST ELEVATION
SCALE 1:500



EAST ELEVATION
SCALE 1:500



SOUTH ELEVATION
SCALE 1:500



NORTH ELEVATION
SCALE 1:500



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAVA
YOGYAKARTA**

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODIC GROUP
1999 RELEASE U//
TAMPA BAY AREA POLICE DEPARTMENT

• 亂世傳奇 亂世傳奇

Digitized by srujanika@gmail.com

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
MBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA

STUDENT IDENTITY

HEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

ound Floor (1st Mass)
f Top (1st Mass)

SKALA
SCALE

1:200

IMPIRAN KE
PAGE NO. DARI

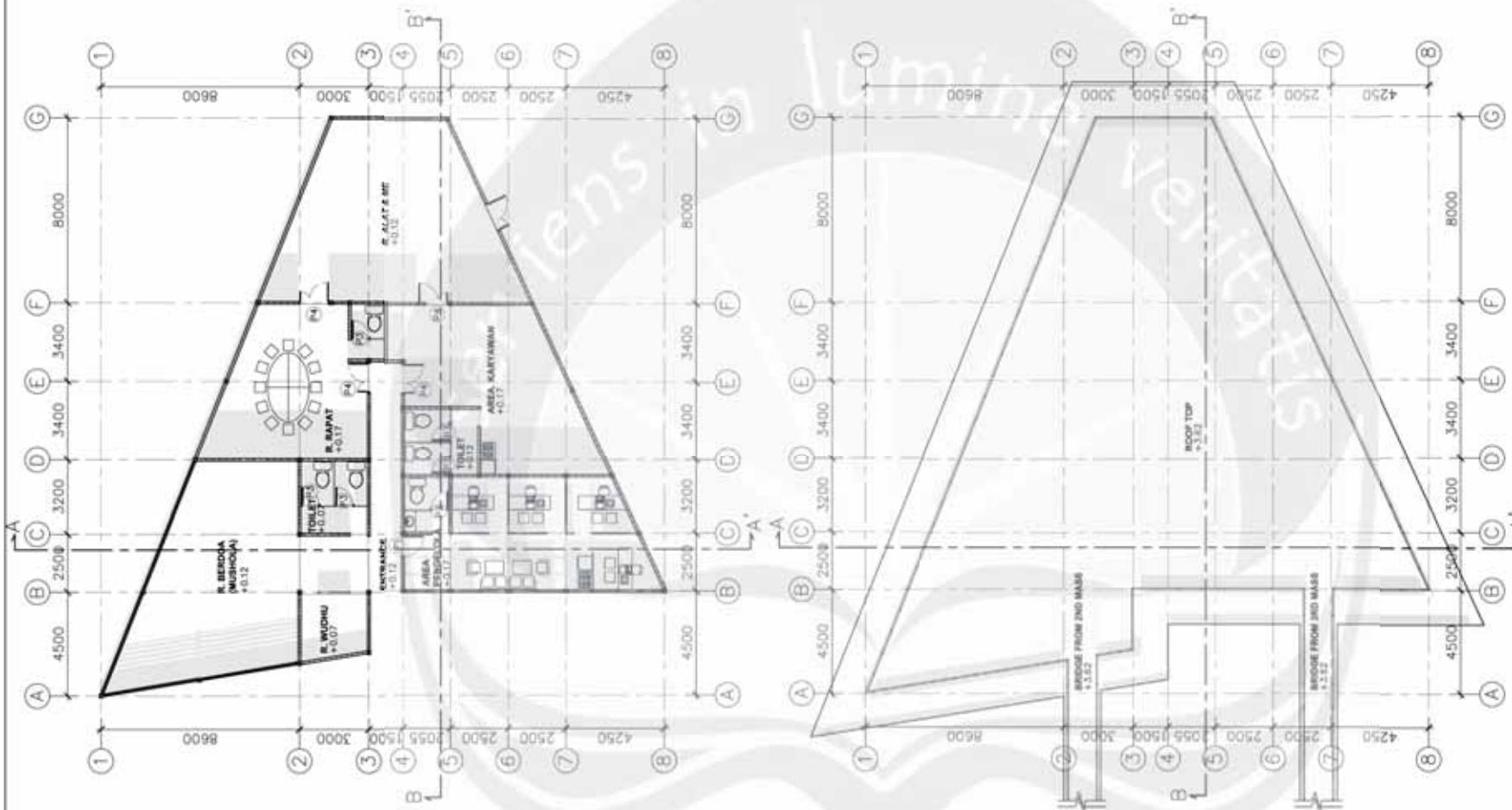
6 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY

CERTIFIED BY

DISAHKAN
CERTIFIED BY



KEYPLAN



GROUND FLOOR (1ST MASS)

ROOF TOP (1ST MASS)



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA**

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODIKI 22 GRUPA
JUIN PERIODIK 1/2
TAJUK: KONSEP KONSEP BAHAGIAN

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Ground Floor (2nd Mass)
2nd Storey Plan 2nd Mass

SKALA
SCALE

1:200

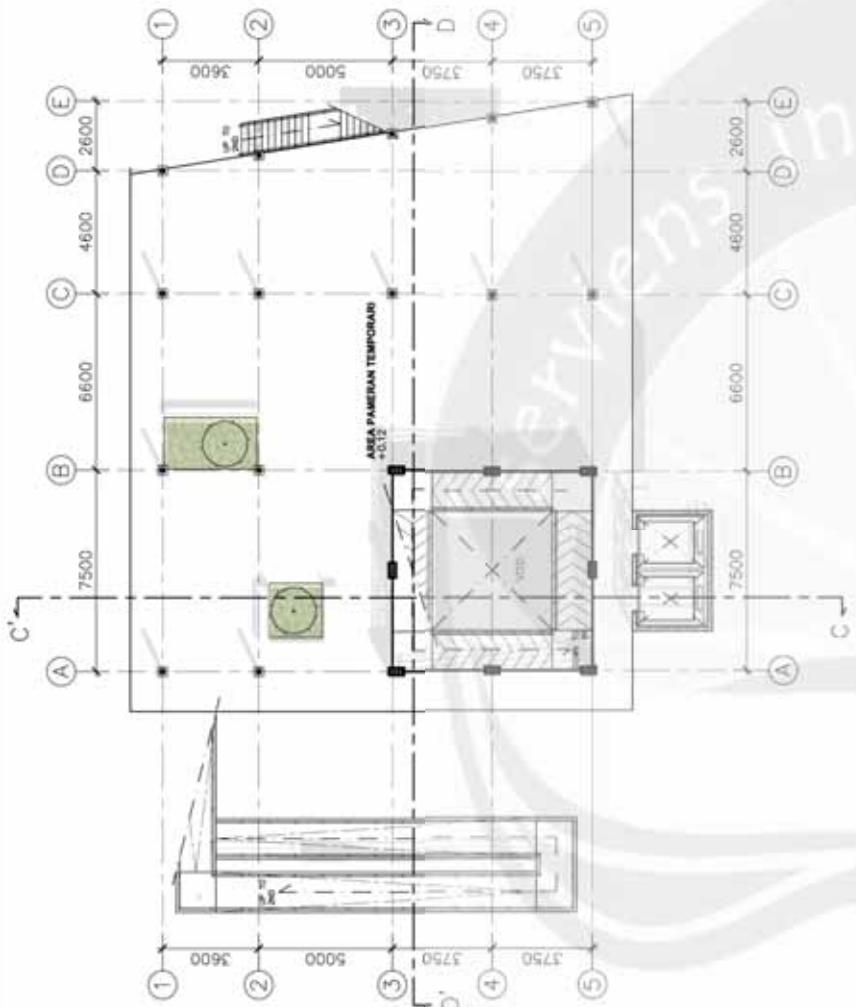
LAMPIRAN KE DARI
PAGE NO.

18

DISAHKAN
CERTIFIED BY

DISAHKAN

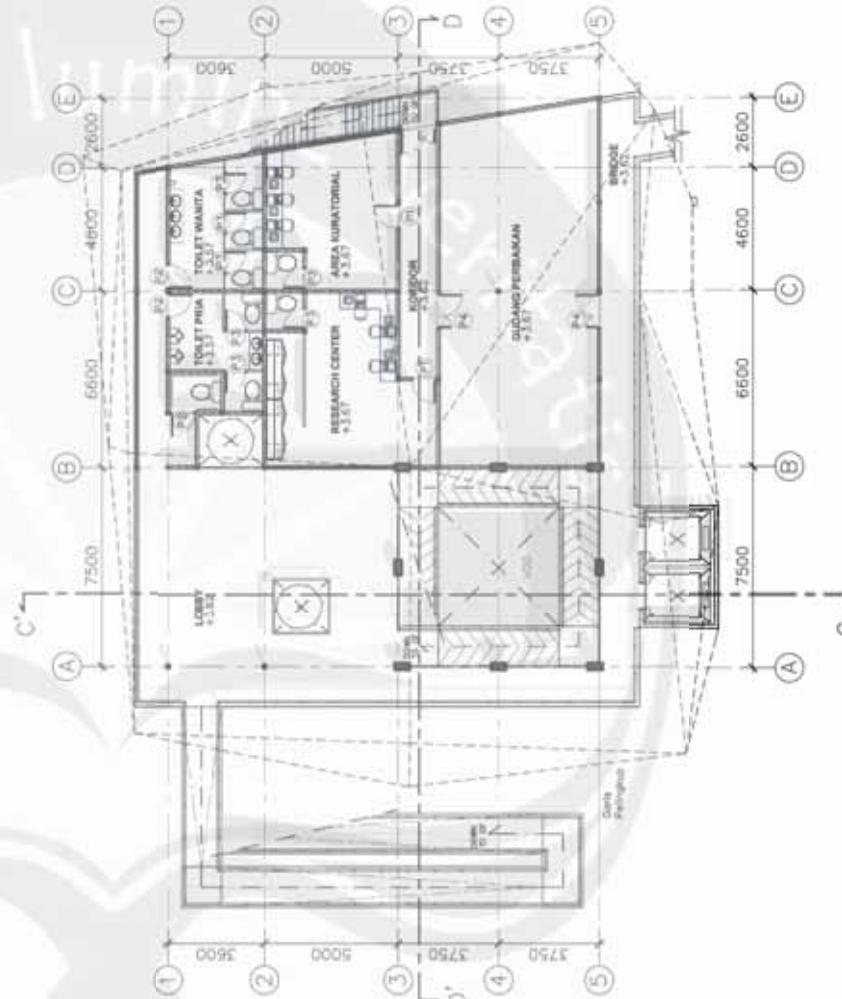
DISAHKAN



KEYPLAN



GROUND FLOOR (2ND MASS)



2ND STOREY PLAN (2ND MASS)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PRESERVA SILOP
TAHUN PERENCANAAN
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC 16/17-JUL 2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Ground Floor (1st Mass)
2nd Storey Plan 3rd Mass

SKALA
SCALE

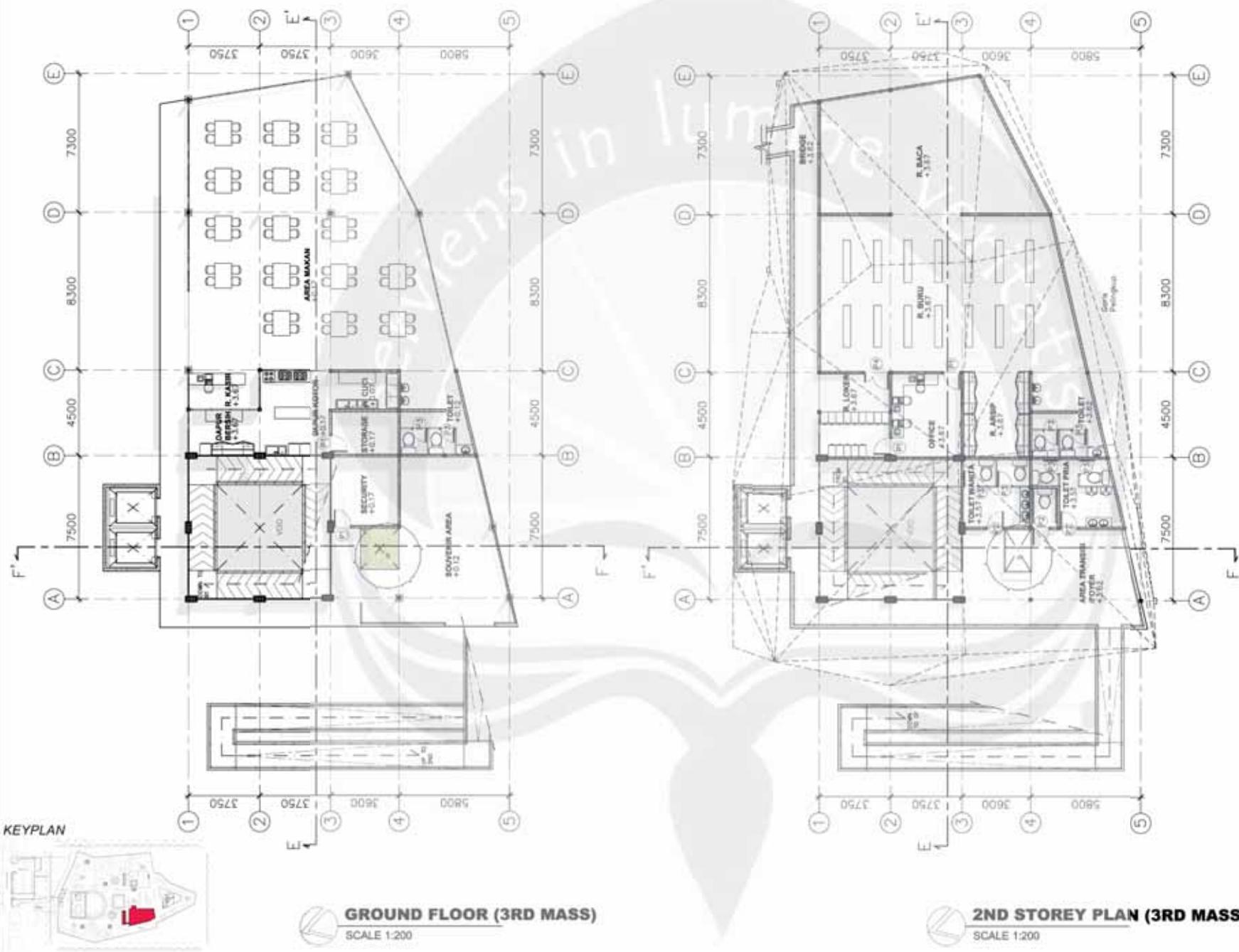
1:200

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

8 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PRESIDEN DILIPAT
TAHUN PERSEPSI 11
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Basement 1 Plan

SKALA
SCALE

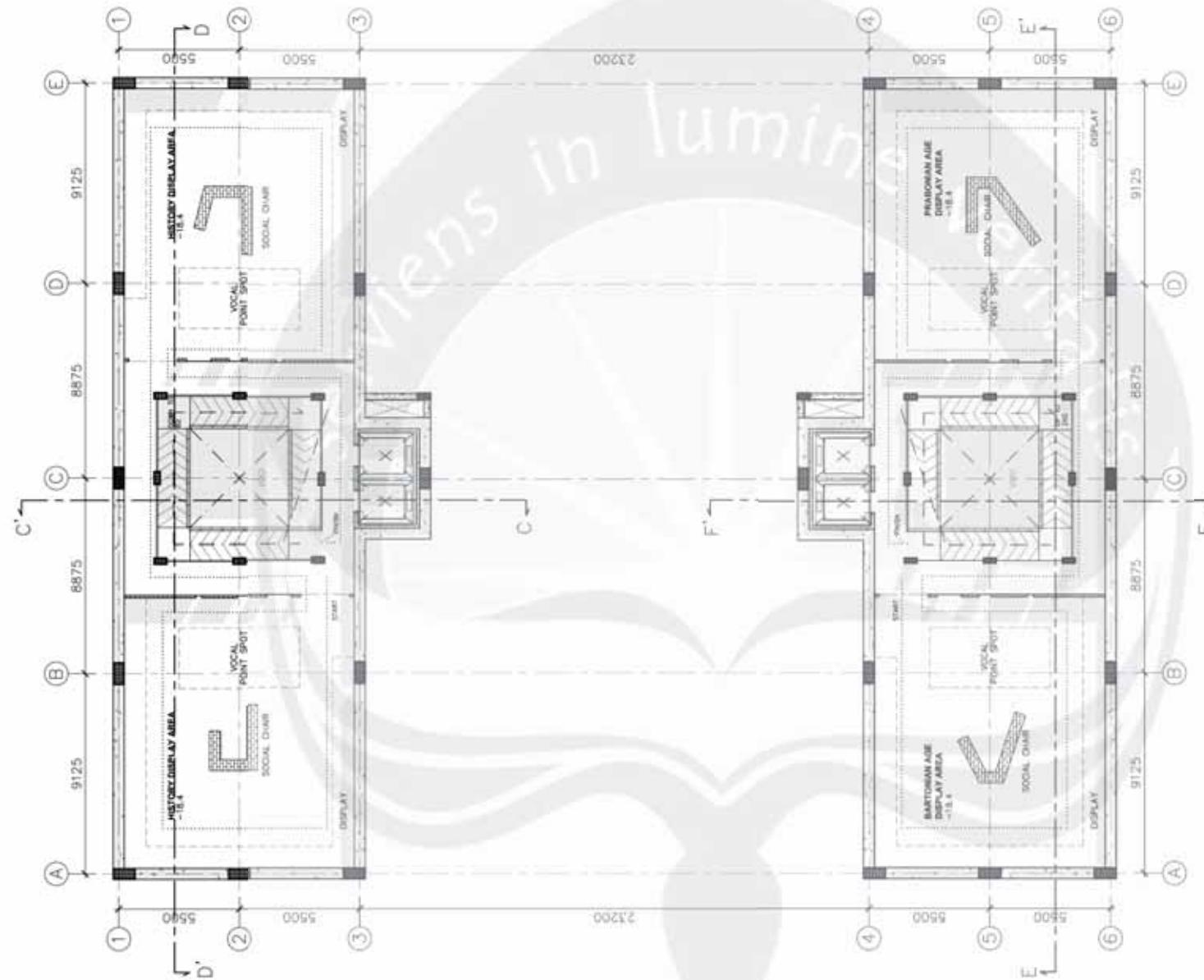
1:200

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

9 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



BASEMENT 1 PLAN

SCALE 1:200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERSERO STIRMANI
TAHUN PERIODA II
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Basement 2 Plan

SKALA
SCALE

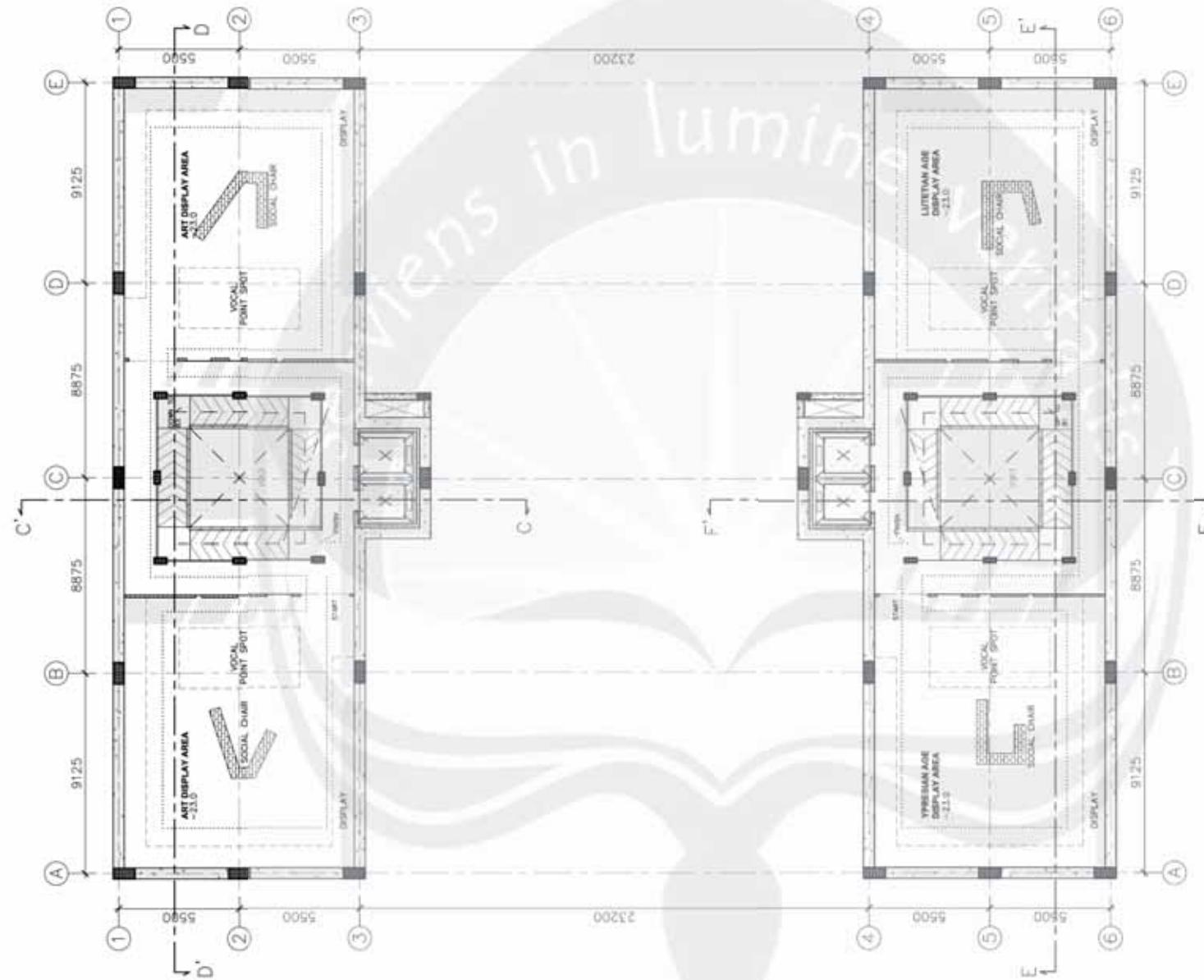
1: 200

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

10 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



BASEMENT 2 PLAN
SCALE 1:200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERSEROAN DILIP
TAHUN PERENCANAAN
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Basement 3 plan

SKALA
SCALE

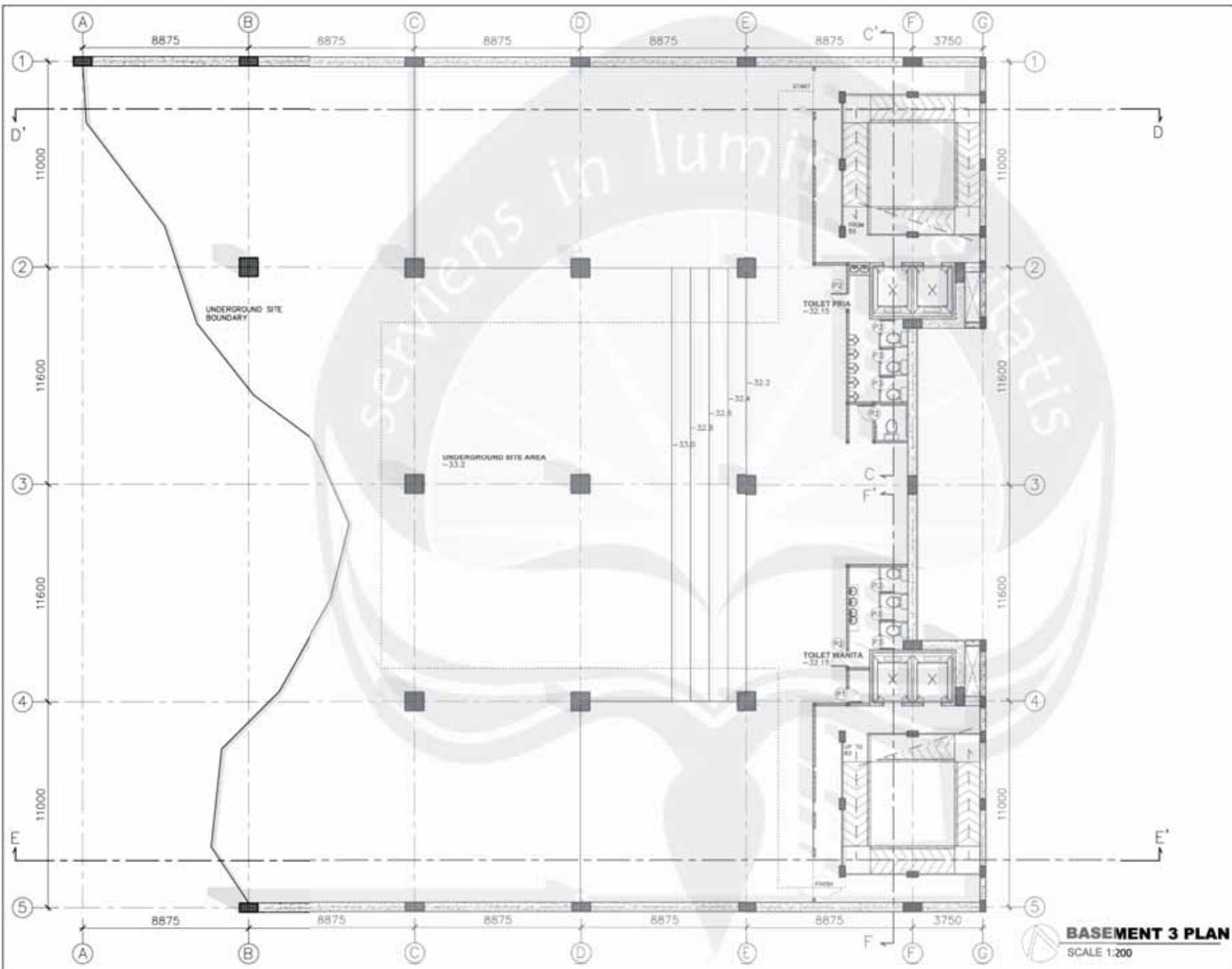
1:200

LAMPIRAN KE **DARI**
PAGE NO. **OF**

11 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



BASEMENT 3 PLAN
SCALE 1:200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIOD 2 SEMESTER
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
AKHIR PROJEC 15/16/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Potongan A-A', B-B'
Potongan C-C', D-D'

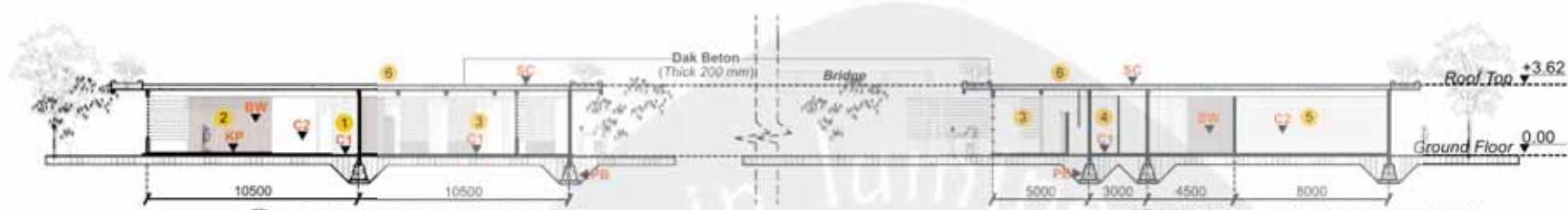
SKALA
SCALE

1:250 (A-A' DAN B-B')
1:400 (C-C' DAN D-D')

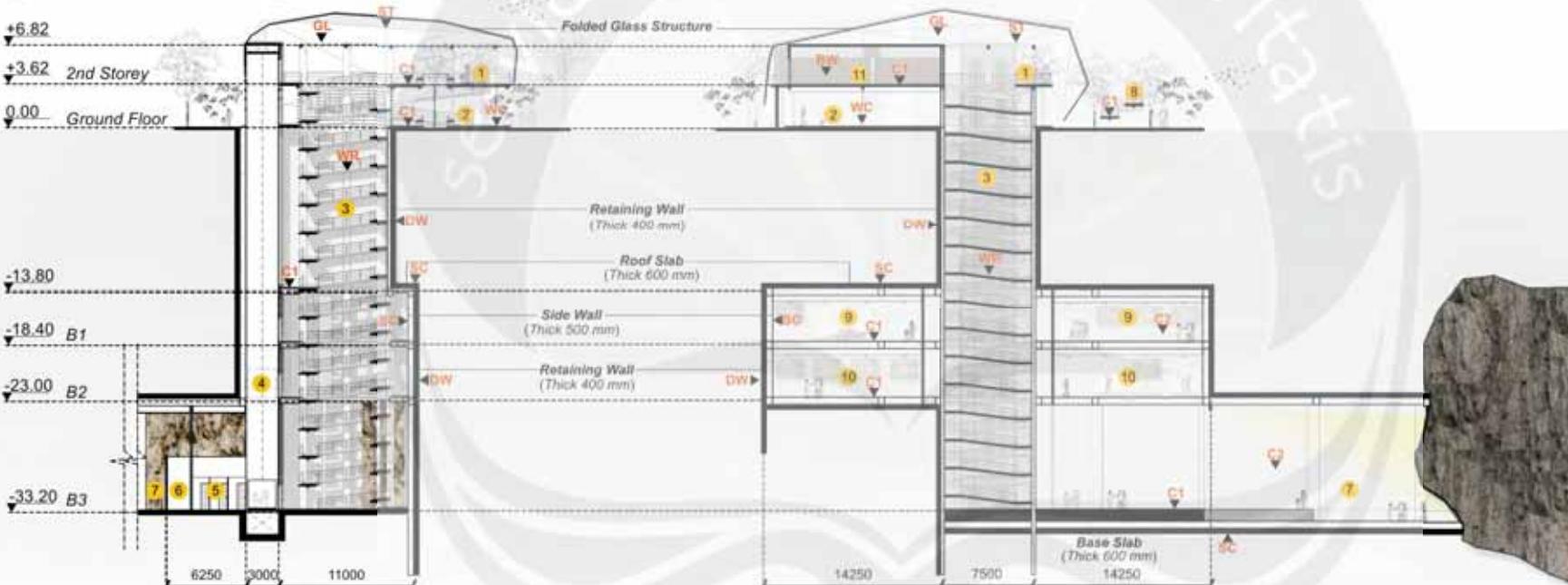
LAMPIRAN KE **DARI**
PAGE NO. OF

12 18

DISAHKAN
CERTIFIED BY



KETERANGAN RUANG					
1 Koridor Entrance	3 Management Area	5 R. Alat dan ME			
2 R. Doa (Mushola)	4 Toilet Karyawan	6 Rooftop			



KETERANGAN RUANG					
1 Lobby Entrance	7 Underground Site Area				
2 Area Pameran Temporari	8 Ramp Entrance				
3 Ramp Sirkulasi	9 History Display Area				
4 Lift Barang (Evakuasi Pengunjung)	10 Art Display Area				
5 Toilet Pria	11 Koridor ke Curatorial Area, Research Center dan Gudang Perbaikan				
6 Toilet Difabel					

KODE MATERIAL

BW Brick Wall (Non Plaster)	GL Laminated Glass (Thick 30mm)
C1 Concrete (Acian Kasar)	DW Diaphragm Wall (Rebar Cage 400m x 800m)
C2 Concrete (Acian Camprot)	SC Structural Concrete
WR Wooden Railing (Dark Color)	BK Kisi Bambu Kuning d=40mm
WC Concrete Column (150mm x 150mm)	PB Pondasi Batu Kali
ST Steel	KP Karpet

0 5m 15m 30m

POTONGAN D-D' (MASSA 2)
SCALE 1:400



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIOD GROUP
PERIOD 11
TAHUN AKADEMIK 2013/2014
ACADEMIC YEAR 2013/2014

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

Potongan E-E' (Massa 3)
Potongan F-F' (Massa 3)

SKALA
SCALE

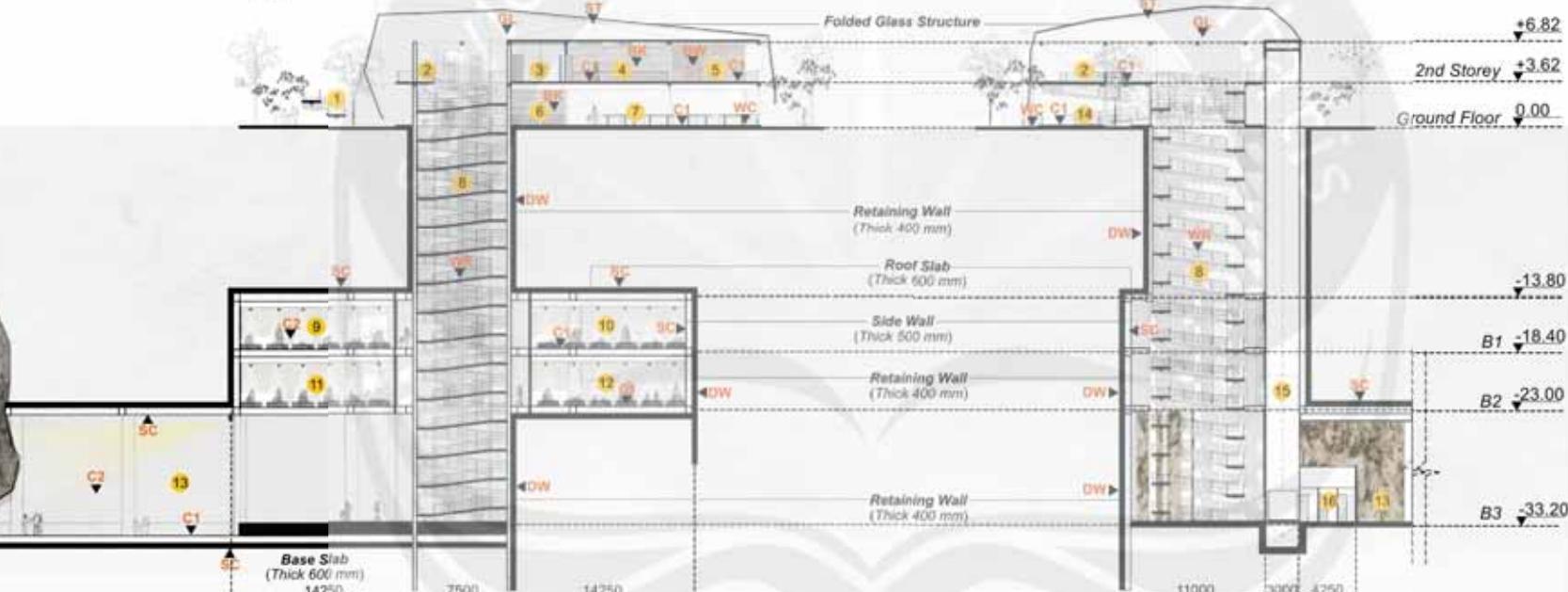
1: 400

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



KETERANGAN RUANG

- | | |
|--------------------|-------------------------------------|
| ① Ramp Entrance | ⑦ Area Makan |
| ② Area Transisi | ⑧ Ramp Sirkulasi |
| ③ Office (Library) | ⑨ Bartonian Age Display Area |
| ④ R. Buku | ⑩ Prabonian Age Display Area |
| ⑤ Area Baca | ⑪ Ypresian Age Display Area |
| ⑥ Dapur Kotor | ⑫ Lutetian Age Display Area |
| | ⑬ Underground Site Area |
| | ⑭ Souvenir Area |
| | ⑮ Lift Barang (Evakuasi Pengunjung) |
| | ⑯ Toilet Wanita |



POTONGAN E-E' (MASSA 3)

SCALE 1:400

0 5m

15m

30m



POTONGAN F-F' (MASSA 3)

SCALE 1:400

KODE MATERIAL

BW Brick Wall (Non Plaster)	GL Laminated Glass (Thick 30mm)
C1 Concrete (Acian Kasar)	DW Diaphragm Wall (Rebar Cage 400m x 800m)
C2 Concrete (Acian Camprot)	SC Structural Concrete
WR Wooden Railing (Dark Color)	BK Kisi Bambu Kuning d=40mm
WC Concrete Column (150mm x 150mm)	PB Pondasi Batu Kali
ST Steel	KP Karpet



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERSEROAN DILAKUKAN PADA PERIODE
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

1St Mass Elevation

SKALA
SCALE

1: 300

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

14 18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



WEST ELEVATION (MASSA 1)

SCALE 1:300



EAST ELEVATION (MASSA 1)

SCALE 1:300



NORTH ELEVATION (MASSA 1)

SCALE 1:300

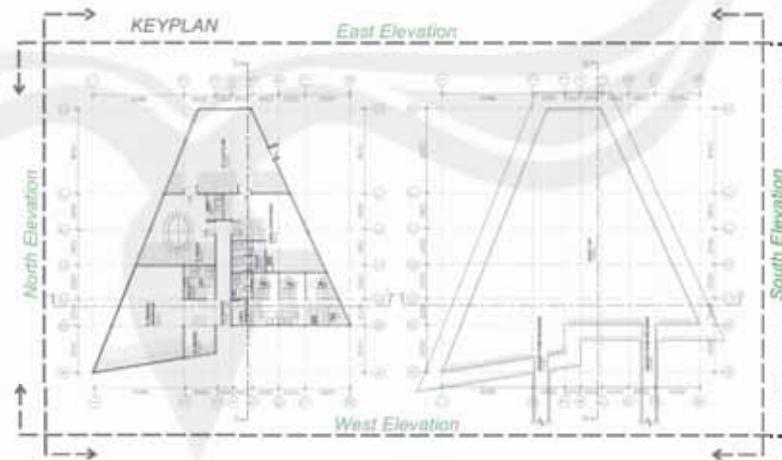


SOUTH ELEVATION (MASSA 1)

SCALE 1:300



PERSPEKTIF MASSA 1





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERSpektif 3D Massa 3
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

3RD Mass Elevation

SKALA
SCALE

1: 300

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

16 18

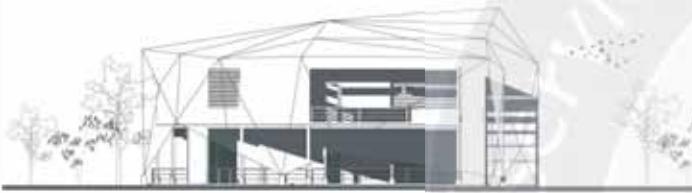
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



WEST ELEVATION (MASSA 3)

SCALE 1:300



EAST ELEVATION (MASSA 3)

SCALE 1:300



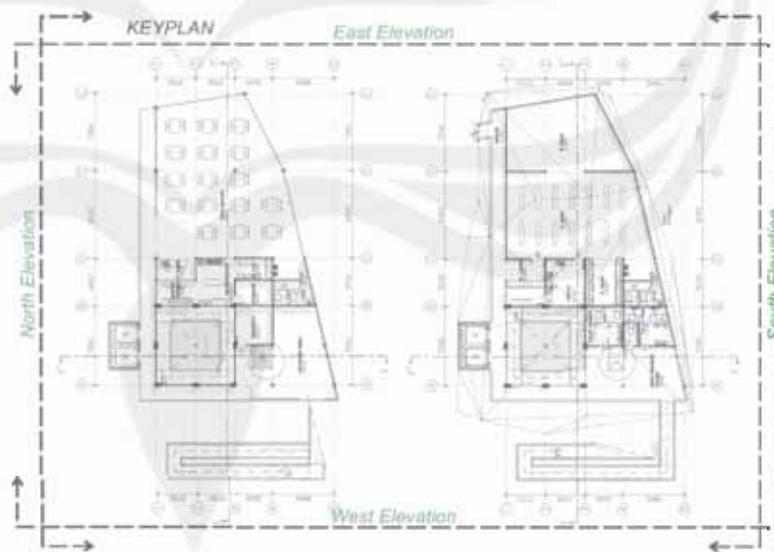
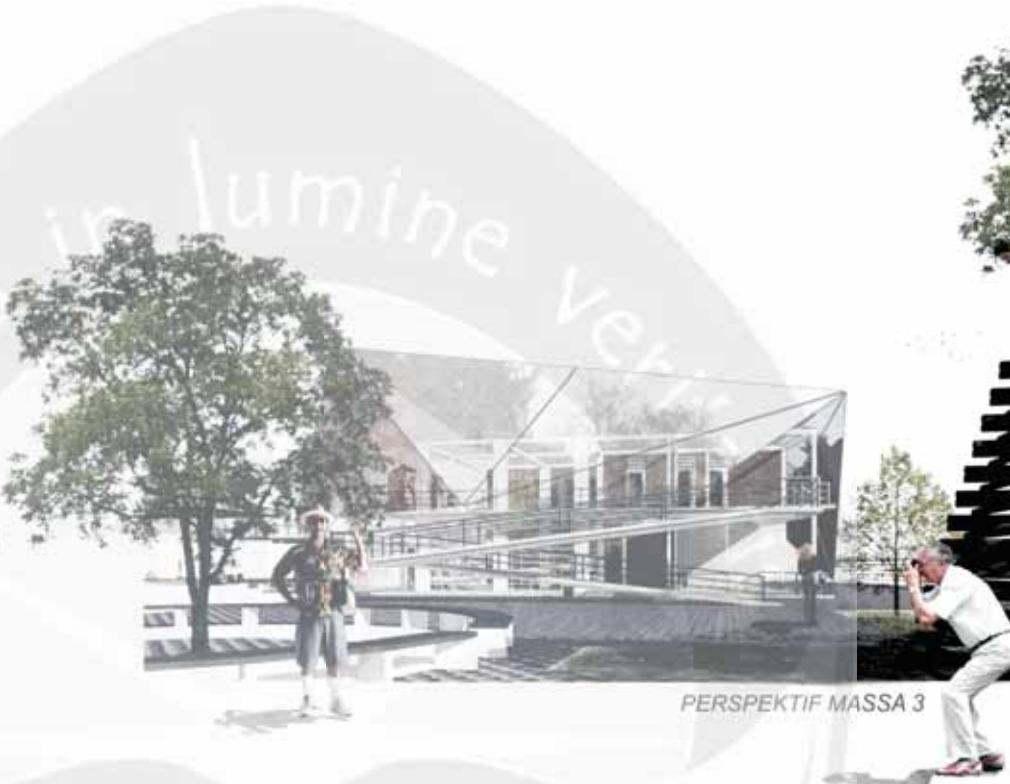
NORTH ELEVATION (MASSA 3)

SCALE 1:300



SOUTH ELEVATION (MASSA 3)

SCALE 1:300





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PENGARAH DILIPAT
PROJECT COORDINATOR

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

JURUSAN RUMAH DILIPAT

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

3D Eksterior

SKALA
SCALE

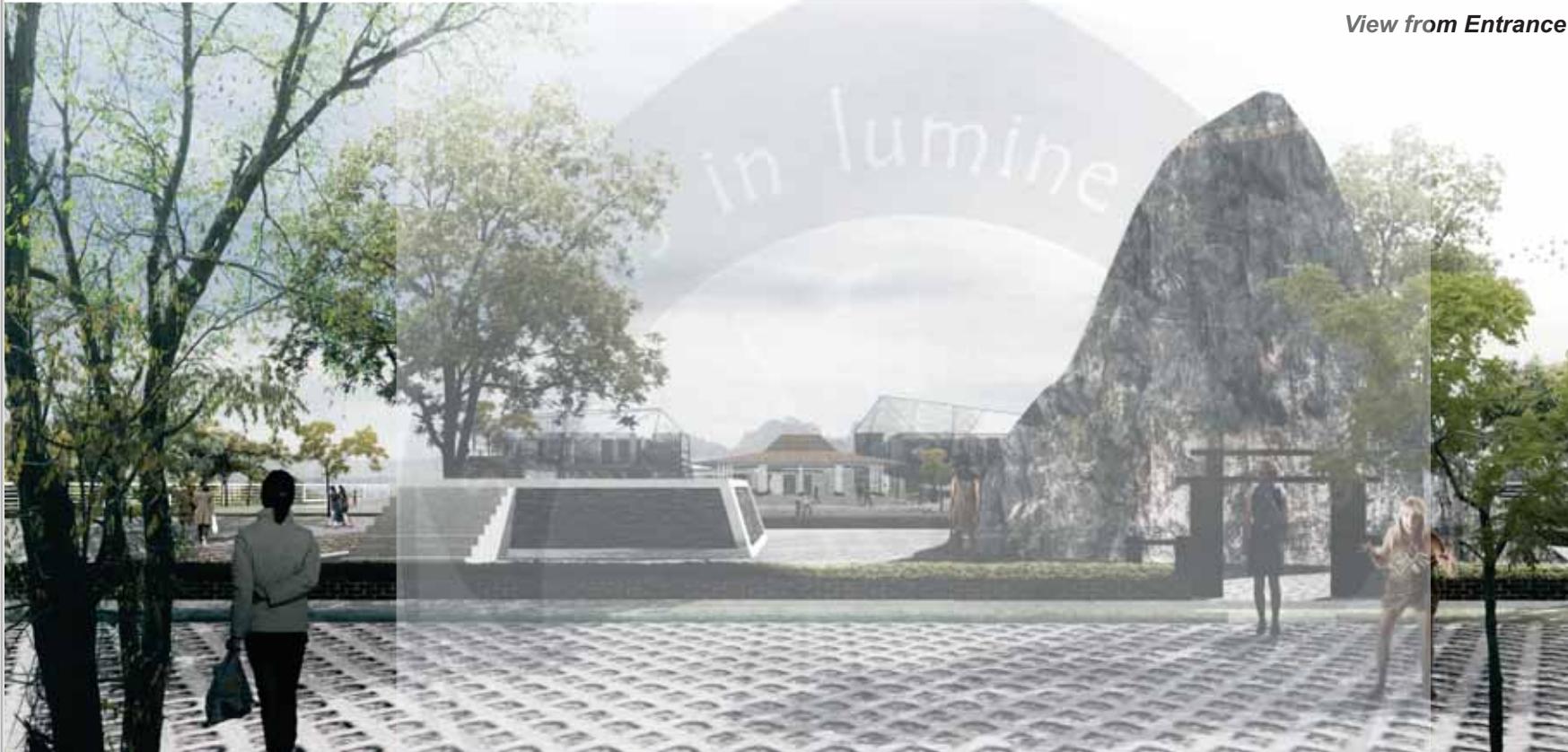
LAMPIRAN KE
PAGE NO.

DARI

17 18

DF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



Sunset View from The Amphitheatre

View from The Rooftop



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODIKAL
TAHUN AKADEMICKI 2018/2019
ACADEMIC YEAR 2018/2019

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

MUSEUM SITUS GUNUNG
GAMPING EOSEN SEBAGAI
REVITALISASI KAWASAN
CAGAR ALAM DAN TAMAN
WISATA GUNUNG GAMPING,
AMBARKETAWANG, SLEMAN

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

THEODORUS ALRYANO D.O.
11 01 13930

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

3D Interior

SKALA
SCALE

LAMPIRAN KE
PAGE NO.

18

18

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY